



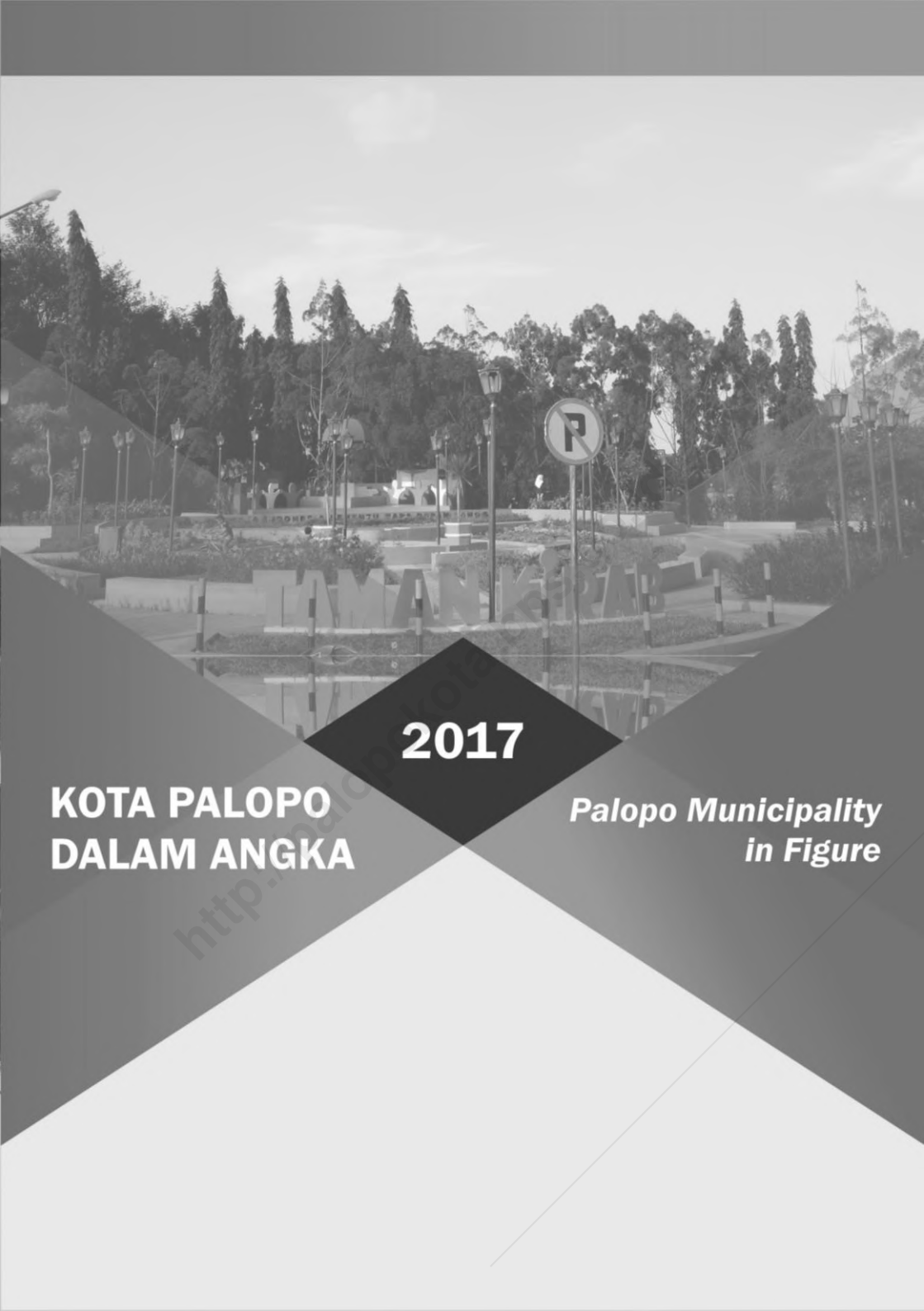
2017

**KOTA PALOPO
DALAM ANGKA**

*Palopo Municipality
in Figure*



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PALOPO**
BPS - Statistics of Palopo Municipality



2017

**KOTA PALOPO
DALAM ANGKA**

*Palopo Municipality
in Figure*

Kota Palopo Dalam Angka

Palopo Municipality in Figures

2017

No. Publikasi/Publication Number: 73730.1703

Katalog/Catalog: 1102001.7373

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxv + 215 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kota Palopo

BPS-Statistics of Palopo Municipality

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kota Palopo

BPS-Statistics of Palopo Municipality

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

BPS Kota Palopo/*BPS-Statistics of Palopo Municipality*

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kota Palopo/*BPS-Statistics of Palopo Municipality*

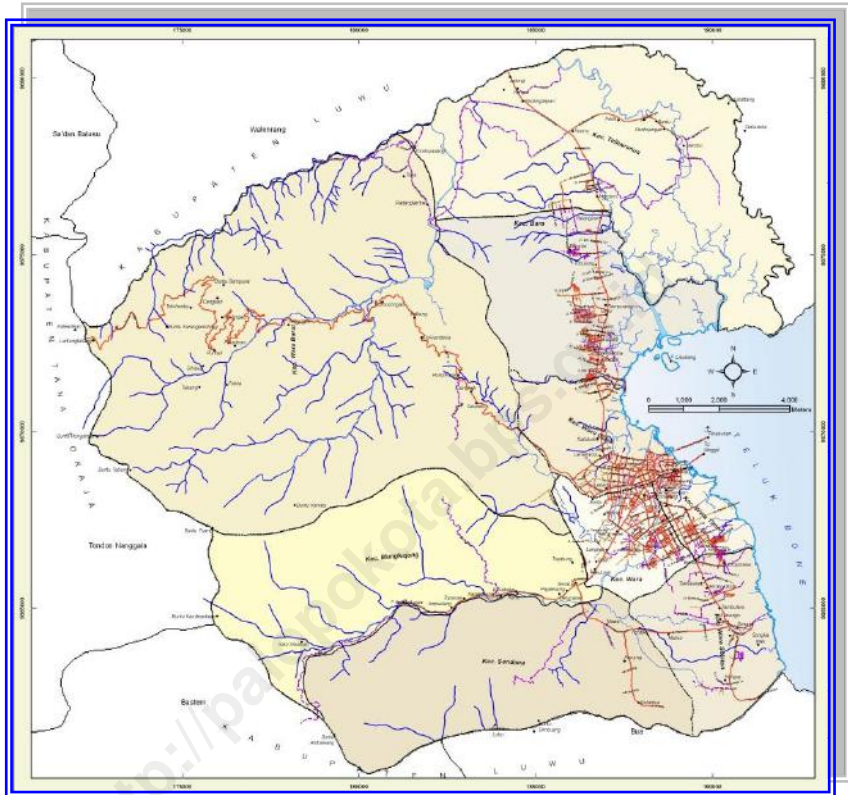
Dicetak oleh/Printed by:

© BPS Kota Palopo/*BPS-Statistics of Palopo Municipality*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

MAP OF PALOPO MUNICIPALITY



<http://palopokota.bps.go.id>

KEPALA BPS KOTA PALOPO
CHIEF STATISTICIAN OF PALOPO MUNICIPALITY



Simon Umar, SE.

<http://palopokota.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Palopo Dalam Angka 2017 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Palopo. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Palopo.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Palopo, Agustus 2017

Kepala BPS

Kota Palopo

Simon Umar, SE.



PREFACE

Palopo in Figures 2017 is an annual publication written by BPS Municipality of Palopo. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new Municipality.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Palopo, August 2017
Chief Statistician of
Palopo Municipality*

Simon Umar, SE.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kota Palopo.....	iii
<i>Map Of Palopo Municipality</i>	iii
Kepala BPS Kota Palopo	v
<i>Chief Statistician Of Palopo Municipality</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/Contents.....	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxiii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxv
1 Geografi dan Iklim	1
Geography and Climate	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	6
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	9
2 Pemerintahan	11
Government.....	11
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	18
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	19
<i>The Regional House Of Representative</i>	19
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	20
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	27
Population and Employment	27
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	39
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	43
4 Sosial	51
Social.....	51

4.1	Pendidikan/ <i>Education</i>	62
4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	75
4.3	Agama/ <i>Religion</i>	86
4.4	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	88
5	Pertanian	911
	Agriculture.....	911
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	107
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	111
6	Energi.....	13131
	Energy.....	13131
7	Perdagangan	1399
	Trade	1399
8	Hotel dan Pariwisata.....	15151
	Hotel and Tourism.....	15151
8.1	Hotel	15551
9	Transportasi dan Komunikasi	1577
	Transportation and Communication	1577
10	Keuangan Daerah dan Harga	1677
	Local Finance and Price	1677
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	1717
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	177
	Population Expenditure and Food Consumption	177
12	Pendapatan Regional.....	185
	Regional Income.....	185
13	Perbandingan Antar Kota/Kota	209
	Municipality/Municipal Comparison	209

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman
page

1	GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	
1.1	GEOGRAFI/<i>GEOGRAPHY</i>	
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2016/ <i>Total Area by Subdistrict in Palopo Municipality, 2016</i>	6
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2016/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Palopo Municipality, 2016</i>	7
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kota Palopo, 2016/ <i>Distance between Subdistrict Capital and Municipality Capital in Palopo, 2016</i>	8
1.2	IKLIM/<i>CLIMATE</i>	
1.2.1	Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Kota Palopo, 2016/ <i>Amount of Precipitation by Month in Palopo Municipality, 2016</i>	9
2	PEMERINTAHAN/<i>GOVERNMENT</i>	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/<i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	
2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2016/ <i>Number of Sub Districts and Villages by Municipality/City in Palopo Municipality, 2016</i>	18
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/<i>THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i>	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin kota Palopo, 2016/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Palopo Municipality, 2016</i>	19
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/<i>CIVIL SERVANTS</i>	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Dinas/Instansi dan Jenis Kelamin pada Pemerintahan Kota Palopo, 2016/ <i>Number of</i>	

	Civil Servants by Institution/Office and Sex in Palopo Municipality, 2016.....	20
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kelamin pada pemerintahan Kota Palopo 2016/ Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Palopo Municipality, 2016.....	23
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kota Palopo Menurut Kepangkatan dan Jenis Kelamin, 2016/ Number of Palopo Municipality Civil Servants by Rang level and Sex, 2016	24
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN / POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Palopo 2010, 2015, dan 2016/ Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Palopo Municipality, 2010, 2015, and 2016.....	39
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2016/ Population and Sex Ratio by Subdistrict in Palopo Municipality, 2016.....	40
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Di Kota Palopo Tahun 2016/ Population Distribution and Density by Subdistrict in Palopo Municipality, 2016.....	41
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2016/ Population by Age Group and Sex in Palopo Municipality, 2016.....	42
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2016/ Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Palopo Municipality, 2016.....	43
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Palopo, 2016/ Population Aged 15 Years and Over by Educational	

	Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Palopo Municipality, 2016.....	44
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2016/ Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Palopo Municipality, 2016..	45
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2016/Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Palopo Municipality, 2016	46
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2016/ Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Palopo Municipality, 2016.....	47
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2016/ Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Palopo Municipality, 2016.....	48
3.2.7	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2016/ Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Palopo Municipality, 2016.....	49
4	SOSIAL/ SOCIAL	
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Palopo, 2016/ Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Palopo Municipality, 2016	62
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Palopo, 2016/ Net Enrolment	

Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Palopo , 2016.....	63
4.1.3.1 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2016/ Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Government Primary Schools by Subdistrict in Palopo, 2016.....	64
4.1.3.2 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Swasta Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2016/ Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Primary Schools by Subdistrict in Palopo, 2016	65
4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2016/ Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Palopo, 2016	66
4.1.5.1 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2016/ Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Government Junior High Schools by Subdistrict in Palopo, 2016.....	67
4.1.5.2 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Swasta Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2016/ Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Junior High Schools by Subdistrict in Palopo, 2016 ..	68
4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2016/ Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Palopo, 2016.....	69
4.1.7.1 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Negeri Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2016/ Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Government Senior High Schools by Subdistrict in Palopo, 2016.....	70
4.1.7.2 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Swasta Menurut Kecamatan di Kota Palopo,	

2016/ Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Senior High Schools by Subdistrict in Palopo, 2016	71
4.1.7.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2016/ Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Government Vocational High Schools by Subdistrict in Palopo, 2016	72
4.1.7.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2016/ Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Vocational High Schools by Subdistrict in Palopo, 2016	73
4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2016/ Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah by Subdistrict in Palopo, 2016	74
4.2 KESEHATAN/HEALTH	
4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2016/ Number of Health Facilities by Subdistrict in Palopo Municipality, 2016	75
4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2016/Number of Health Personnel by Subdistrict in Palopo Municipality, 2016	76
4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Palopo, 2016/ Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Palopo Municipality, 2016	77
4.2.4 Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kota Palopo, 2013–2016/ Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Palopo Municipality, 2013–2016	78

4.2.5	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Palopo, 2016/ Number of Cases of the 10 Most Diseases in Palopo Municipality, 2016.....	79
4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kota Palopo, 2016/ Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Palopo Municipality, 2016.....	80
4.2.7	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Palopo, 2016/ Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Palopo Municipality, 2016.....	81
4.2.8	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2016/ Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Palopo Municipality, 2016.....	82
4.2.9	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2016/ Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Palopo Municipality, 2016.....	83
4.2.10	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2016/ umber of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Palopo Municipality, 2016.....	84
4.3	AGAMA/RELIGION	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Palopo, 2016/ Population by Subdistrict and Religion in Palopo, 2016.....	86
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2016/ Number of Worship Facilities by Subdistrict in Palopo, 2016...	87

4.4 KEMISKINAN/POVERTY

- 4.4.1 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Palopo, 2016/Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Palopo Municipality, 201688
- 4.4.2 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Palopo, 2010–2016/ Poverty Line and Number of Poor People in Palopo Municipality, 201689

5 PERTANIAN/AGRICULTURE

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

- 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Palopo (hektar), 2016/ Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Palopo Municipality, 20161077
- 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Palopo (hektar), 2016/ Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Palopo Municipality (hectar), 2016108
- 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kota Palopo (hektar), 2016/ Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Palopo Municipality, 20161079
- 5.1.4 Luas Panen Jagung, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Palopo (hektar), 2016/ Harvested Area of Maize, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Palopo Municipality, 2016107

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

- 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Palopo, 2016/ Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Palopo Municipality, 2016.....111
- 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Palopo(Kuintal), 2016/ Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Palopo Municipality (Quintal), 2016.....112
- 5.2.3 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kota Palopo (Kuintal), 2016/ Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Palopo Municipality(Quintal), 2016114

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATES*

- 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Palopo (ha), 2016/ Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Palopo Municipality (ha), 2016 . 116
- 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Palopo (ton), 2016/Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Palopo Municipality (ton), 2016 118

5.4 PETERNAKAN/*LIVESTOCK*

- 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Palopo, 2016/ Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Palopo Municipality, 2016 120
- 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Palopo, 2016/Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Palopo Municipality, 2016..... 121
- 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Palopo, 2016/Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Palopo Municipality, 2016..... 122

5.5 PETERNAKAN/*LIVESTOCK*

- 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Palopo, 2015 dan 2016/ Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Palopo Municipality, 2015 and 2016..... 123
- 5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Palopo (ton), 2015 dan 2016/Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Palopo Municipality (ton), 2015 and 2016..... 124
- 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Palopo, 2016/Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Palopo Municipality, 2016..... 125
- 5.5.4 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Palopo (ton), 2016/Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Palopo Municipality (ton), 2016 126

5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kota Palopo, 2016/Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Palopo Munacipality, 2016	127
5.6	KEHUTANAN/FORESTRY	
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kota Palopo (hektar), 2016/ Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Palopo Munacipality (hectare), 2016.....	128
5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kota Palopo (m3), 2012–2016/Timber Production by Type of Product in Palopo Munacipality (m3), 2012–2016	130
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/	
	INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	
6.1	ENERGI/ENERGY	
6.1.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting di Kota Palopo, 2016 / Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by Municipality/City in Palopo Municipality, 2016	136
6.1.2	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Palopo, 2016 / Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Palopo Municipality, 2016	137
7	PERDAGANGAN / TRADE	
7.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Palopo, 2012–2016/ Number of Establishments by Type of Business Entity in Palopo Municipality, 2012–2016	146
7.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2016/ Number of Merchants by Subdistrict in Palopo Municipality, 2016..	147
7.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Palopo, 2012–2016/ Number of Trading Facilities by Type of Facility in Palopo Municipality, 2012–2016	148
7.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Palopo, 2016/ Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Palopo Municipality, 2016	149

8 HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

8.1 HOTEL

- 8.1.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Palopo/ Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Palopo Municipality, 2012–2016..... 155

9 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

- 9.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kota Palopo (km), 2016/ Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Palopo Municipality (km), 2016 163
- 9.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Palopo (km), 2016/ Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Palopo Municipality (km), 2016 164
- 9.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kota Palopo (km), 2016/ Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Palopo Municipality (km), 2016..... 165
- 9.4 Jumlah Kendaraan Umum Bermotor Yang Terdaftar Di Kota Palopo Tahun 2015-2016/ Number of Registered Public Vehicles in Palopo Municipality in 2015-2016..... 166

10 KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

- 10.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Palopo Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2013–2016/ Actual Revenues of Government of Palopo Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2013–2016 171
- 10.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kota Palopo Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2013–2016/ Actual Expenditures of Government of Palopo Municipality by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2013–2016 175

11 PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Palopo, 2016/ Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Palopo Municipality, 2016.....	182
11.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Palopo, 2016/ Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Palopo Municipality, 2016.....	183
11.3	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Palopo, 2016/ Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Palopo Municipality, 2016.....	184
12	PENDAPATAN REGIONAL / REGIONAL INCOME	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo (juta rupiah), 2013–2016/ Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Palopo Municipality (million rupiahs), 2013–2016.....	196
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo (juta rupiah), 2013–2016/ Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Palopo Municipality (million rupiahs), 2013–2016.....	198
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo (persen), 2013–2016/ Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Palopo Municipality (percent), 2013–2016.....	200
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo (persen), 2013–2016/ Growth Rate of Gross Regional Domestic	

	Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Palopo Municipality (percent), 2013–2016.....	202
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo (2010=100), 2013–2016/Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Palopo Municipality (2010=100), 2013–2016.....	204
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo, 2013–2016/ Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Palopo Municipality, 2013–2016.....	206
12.6	Produk Domestik Regional Bruto dan Angka Perkapita atas Dasar Harga Berlaku di Kota Palopo, 2014–2016/GDRP Percapita in Palopo Municipality at Current Market Price 2014-2016	208
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ MUNICIPALITY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2012–2016/ Population by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2012–2016	213
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2012–2016/ Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (percent), 2012–2016	214
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2012–2016/ Number of Poor People by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2012–2016	215

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

halaman
page

1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kota palopo (Km ²), 2016/ <i>Total Area By Subdistrict In Palopo Municipality (Square.Km), 2016</i>	5
2	Persentase Jumlah Pegawai Negeri Sipil Lingkungan pemerintah Kota Palopo Menurut Tingkat Pendidikan, 2016/ <i>Percentage Number of Municipality Civil Servant by Education Level, 2016</i>	17
3	Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2016/ <i>Population Pyramide by Age Group and Sex in Palopo, 2016</i>	38
4	Jumlah Bayi Lahir di Kota Palopo, 2012-2016/ <i>Number of Births Babies in Palopo Municipality, 2012-2016</i>	61
5	Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan di kota Palopo (ha), 2016/ <i>Wetland by Kind of Irrigation (ha) in Palopo Municipality 2016</i>	104
6	Jumlah Listrik Terjual pada Cabang/Ranting PLN di Kota Palopo, 2012–2016 (KWh)/ <i>Number of Sold Eletricity at Branch Level in Palopo Munacipality, 2012-2016 (KWh)</i>	133
7	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Palopo, 2016/ <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Palopo Municipality, 2016</i>	143
8	Panjang Jalan Menurut jenis Permukaan Jalan di Kota Palopo (km), 2016/ <i>Road Length by Type of Surface in Palopo (km), 2016</i>	158
9	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Palopo, 2016/ <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Palopo Municipality, 2016</i>	177
10	Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kota Palopo, 2013-2016/ <i>Economic Growth in Palopo Munacipality, 2013-2016</i>	192

<http://palopokota.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: —
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<http://palopokota.bps.go.id>



BAB 1

Chapter One

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate



LETAK GEOGRAFIS DAN ASTRONOMIS

Secara astronomis, Kota Palopo terletak diantara

$2^{\circ}53'15''$ LS - $3^{\circ}04'08''$ LS dan $120^{\circ}03'10''$ BT - $120^{\circ}14'34''$ BT.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Barru memiliki batas-batas:

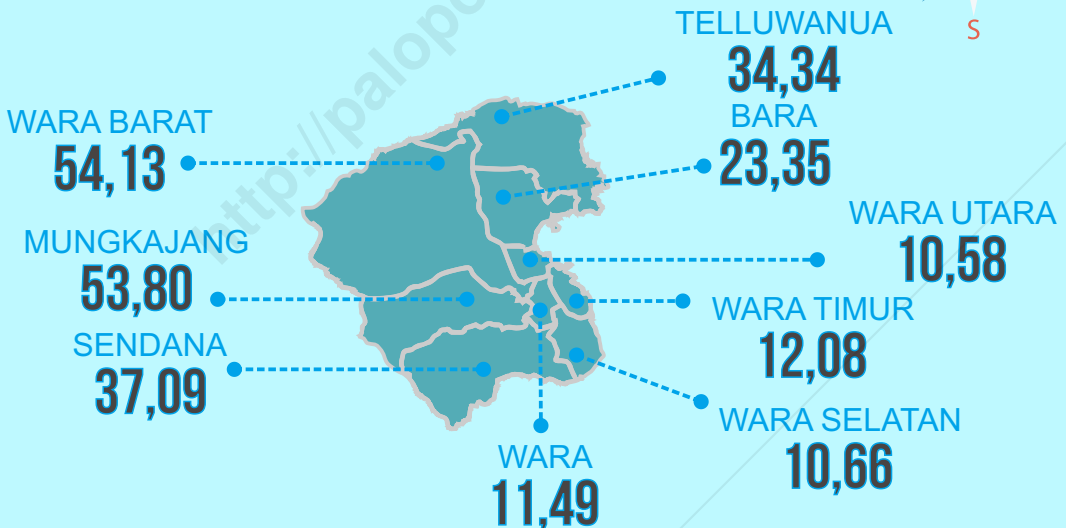
Utara – Kabupaten Luwu;

Selatan – Kabupaten Luwu;

Timur – Teluk Bone;

Barat – Kabupaten Toraja Utara.

LUAS WILAYAH



PENJELASAN TEKNIS

1. Kota Palopo secara geografis terletak antara 2°53'15" - 3°04'08" Lintang Selatan dan 120°03'10" - 120°14'34" Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Palopo memiliki batas-batas: Utara – Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu; Selatan - Kecamatan Bus Kabupaten Luwu; Barat - Kecamatan Tondon Nanggala Kabupaten Toraja Utara; Timur – Teluk Bone.
3. Kota Palopo memiliki luas wilayah 247,52 kilometer persegi atau sama dengan 0,39 % dari luas wilayah Propinsi Sulawesi Selatan.

TECHNICAL NOTES

1. *Palopo Municipality is located between 2°53'15" to 3°04'08" South Latitude and 120°03'10" - 120°14'34" East Longitude.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - walenrang district of Luwu Regency; South - Bua district of Luwu Regency; West - Tondon Nanggala district of North Toraja Regency; East - the gulf of Bone.*
3. *Regional Area of Palopo is about 247,52 kilometre per square or around 0,39 percent from the total area of Sulawesi Selatan Province.*

ULASAN

Geografi

Kota Palopo secara administratif terbagi menjadi 9 kecamatan dan 48 kelurahan. kecamatan terluas di Kota Palopo adalah Kecamatan Wara Barat dengan luas 54,13 km² dan yang tersempit adalah Kecamatan Wara Utara dengan luas 10,58 km². Jarak seluruh ibukota kecamatan ke ibukota Kota Palopo semua relatif dekat, berkisar antara 1 – 5 km, yang terjauh adalah ibukota Kecamatan Telluwanua dengan jarak tercatat sekitar 12,00 km.

Iklim

Pada tahun 2016 bulan April menjadi bulan dengan curah hujan tertinggi yaitu 350 mm³ dan terendah pada bulan September.

DESCRIPTION

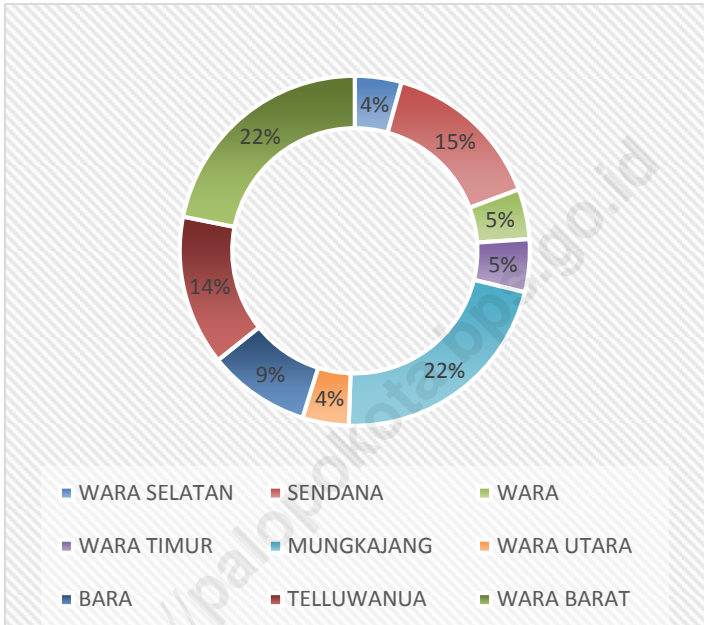
Geography

Administratively, Palopo is divided in to 9 districts and 48 wards. The most spacious was Wara Barat with 54,13 kilometre per square and the smallest was Wara Utara with 10,58 kilometre per square. Distance of capital ward was closed enough, the farthest ward capital was in telluwanua with 12 kilometre. And the other only 1-5 kilometre.

Climate

Palopo Munacipality has a variety of precipitation. April had the highest precipitation, 350 mm³

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Palopo (km²), 2016
Picture Total Area by Subdistrict In Palopo Municipality (square.km),2016



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2016
Table Total Area by Subdistrict in Palopo Municipality, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Luas (km ²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
010	WARA SELATAN	10,66	4,31
011	SENDANA	37,09	14,98
020	WARA	11,49	4,64
021	WARA TIMUR	12,08	4,88
022	MUNGKAJANG	53,80	21,74
030	WARA UTARA	10,58	4,27
031	BARA	23,35	9,43
040	TELLUWANUA	34,34	13,87
041	WARA BARAT	54,13	21,87
	Palopo	247,52	100,00

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kota Palopo

Source : National Land Board of Palopo Municipality

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2016
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Palopo Municipality, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
010	WARA SELATAN	SONGKA	16
011	SENDANA	SENDANA	41
020	WARA	DANGERAKKO	14
021	WARA TIMUR	MALATUNRUNG	7
022	MUNGKAJANG	MUNGKAJANG	43
030	WARA UTARA	SALOBULO	20
031	BARA	TEMMALEBBA	21
040	TELLUWANUA	MAROANGIN	26
041	WARA BARAT	TOMMARUNDUNG	17

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kota Palopo

Source : National Land Board of Palopo Municipality

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kota Palopo (km), 2016
Table Distance between Subdistrict Capital and Municipality Capital in Palopo (km), 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Municipality Capital
	(1)	(2)	(3)
010	WARA SELATAN	SONGKA	3,00
011	SENDANA	SENDANA	5,00
020	WARA	DANGERAKKO	1,00
021	WARA TIMUR	MALATUNRUNG	0,50
022	MUNGKAJANG	MUNGKAJANG	3,00
030	WARA UTARA	SALOBULO	2,00
031	BARA	TEMMALEBBA	5,00
040	TELLUWANUA	MAROANGIN	12,00
041	WARA BARAT	TOMMARUNDUNG	2,00

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kota Palopo

Source : National Land Board of Palopo Municipality

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Kota Palopo, 2016
Table Amount of Precipitation by Month in Palopo Municipality, 2016

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	
Januari/January	280	12
Februari/February	380	19
Maret/March	317	20
April/April	451	21
Mei/May	352	22
Juni/June	377	18
Juli/July	124	10
Agustus/August	196	12
September/September	324	17
Oktober/October	544	25
November/November	663	17
Desember/December	184	16

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Palopo

Source : Agriculture Departement of Palopo Munacipality



JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL



63,6% Lulusan
Universitas



2896



1898

MENURUT GOLONGAN

1

36

Pegawai Negeri Sipil

2

898

Pegawai Negeri Sipil

3

2.847

Pegawai Negeri Sipil

4

1.013

Pegawai Negeri Sipil

Jumlah ini merupakan Pegawai Negeri Sipil untuk instansi non-vertikal sehingga belum menyeluruh untuk jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kota Palopo

PENJELASAN TEKNIS

1. Menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (hasil amandemen kedua), yaitu pada Bab VI tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 18, Ayat 1, dinyatakan bahwa "*Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan undang-undang.*"
2. **Kecamatan** adalah wilayah administratif yang merupakan kepanjangan tangan dari pemerintah kabupaten atau kota. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat, masing-masing merupakan pegawai negeri sipil serta bertanggung jawab kepada bupati atau wali kota yang melingkupi batas-batas wilayahnya. Setiap kecamatan terdiri dari beberapa kelurahan/desa atau nama lain.
3. Tingkatan di bawah kecamatan adalah **Kelurahan** atau **desa**. Kelurahan dipimpin oleh seorang

TECHNICAL NOTES

1. *As stated in Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (after second amendment), in Chapter IV, clause 18, verse 1, stated "Negara Kesatuan Republik Indonesia divided by Provinces whereas the province itself divided by Regencies and Cities, and owned local government and regulated by Constitution".*
2. **Subdistrict** is an administrative area located within Regency or Municipality which led by Camat. Camat itself is a legal civil servant and report directly to Bupati or Walikota. Subdistrict consist of Urban Communities/Village.
3. *Urban Communities one level below the Subdistrict were **ward** or **village**. Ward was led by lurah, meanwhile*

lurah, sementara desa dipimpin oleh seorang kepala desa.

village led by kepala desa.

4. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

4. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*

<http://palopokota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****DPRD**

Anggota DPRD Palopo pada periode tahun 2015 – 2019 sebanyak 25 orang. Dilihat dari jenis kelamin, maka dari 25 orang anggota tercatat sebanyak 21 orang berjenis kelamin laki-laki, sisanya 4 orang berjenis kelamin perempuan

REGIONAL PARLIEMENT

Number of DPRD in 2015 – 2019 was 25 persons. If we see into sex information of Parlianent member it impresed that from 25 persons, 21 persons were male, and rest of them were female

JUMLAH PEGAWAI

Pada Tabel 2.3.1 sampai dengan Tabel 2.3.3 disajikan Informasi Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan komposisinya menurut jenis kelamin sesuai keadaan akhir tahun 2016.

keadaan akhir Tahun 2016 jumlah PNS yang ada pada lingkungan Pemerintah Kota Palopo sebanyak 4.794 orang, masing-masing sebanyak 1.898 orang laki-laki dan 2.896 orang perempuan.

Menurut tingkat pendidikan PNS yang ada pada jajaran Pemerintahan Kota Palopo dari 4.794 orang PNS tercatat sebanyak 3.048 orang (63,57 persen) diantaranya yang berlatar belakang pendidikan S1 ke atas, 588 orang (12,27 persen) berpendidikan Diploma dan sisanya 1.158 orang (24,16 persen) yang berpendidikan SLTA ke bawah.

EMPLOYEE

In table 2.3.1 – 2.3.3 showed information the number of civil servant and composition by sex in the end of 2016. In the end of 2016 the municipal civil servant were 4.794 persons, with 1.898 men and 2.896 women.

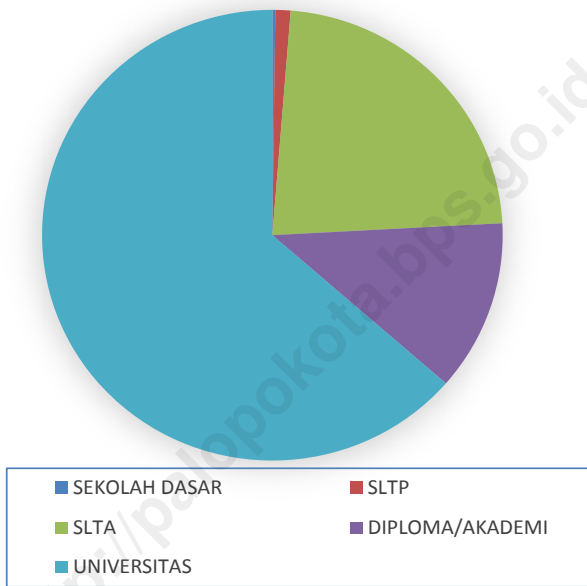
From 4.794 persons of the municipal civil servant in palopo goverment was divided by education level into 3.048 persons or 63,57 percent was univercity graduates, 588 persons or 12,27 percent was diploma graduates, and 1.158 persons or 24,16 percent was senior high school graduates and lower.

From 4.794 persons there were 36 persons was in first rank, 898 persons in second rank, 2.847 persons in thrid rank and 1.013 persons in four rank.

Jika diamati menurut golongan dari 4.794 pegawai masih ada 36 orang pegawai yang berstatus golongan satu, 898 orang golongan dua, 2.847 orang golongan tiga dan sisanya sebanyak 1.013 orang golongan empat.

<http://palopokota.bps.go.id>

Gambar 2 Persentase Jumlah Pegawai Negeri Sipil Lingkungan pemerintah Kota Palopo Menurut Tingkat Pendidikan, 2016
Percentage Number of Municipality Civil Servant by Education Level, 2016



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2016

Number of Subdistricts and Villages by district in Palopo Municipality, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Desa/ <i>Village</i>	Kelurahan/ <i>Village</i>
(1)		(2)	(3)
010	WARA SELATAN	-	4
011	SENDANA	-	4
020	WARA	-	6
021	WARA TIMUR	-	7
022	MUNGKAJANG	-	4
030	WARA UTARA	-	6
031	BARA	-	5
040	TELLUWANUA	-	7
041	WARA BARAT	-	5
Palopo		-	48

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : *BPS-Statistic of Palopo Municipality*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin Kota Palopo, 2016
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Palopo Municipality, 2016

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. GOLKAR	3	1	4
2. GERINDRA	2	1	3
3. DEMOKRAT	3	0	3
4. PDI-P	3	0	3
5. PKB	3	0	3
6. PAN	2	0	2
7. HANURA	2	0	2
8. NASDEM	1	1	2
9. PKS	0	1	1
10. PBB	1	0	1
11. PPP	1	0	1
PALOPO	21	4	25

Sumber : DPRD Kota Palopo

Source : *Regional Parliament of Palopo Municipality*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi dan Jenis Kelamin pada Pemerintahan Kota Palopo, 2016
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Palopo Municipality, 2016

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Sekretariat Daerah	88	57	145
2.	Sekretariat DPRD	23	24	47
3.	Sekretariat KPU	9	7	16
4.	Sekretariat KORPRI	1	6	7
5.	Badan Kepegawaian Daerah	31	19	50
6.	Inspektorat Daerah	37	23	60
7.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	40	23	63
8.	Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Linmas	19	11	30
9.	RSUD Sawerigading	80	303	383
10.	Badan Lingkungan Hidup Daerah	19	15	34
11.	Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, dan Ketahanan Pangan	32	78	110
12.	Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksana Penyuluhan	60	77	137
13.	Badan Penanaman Modal Daerah dan	25	17	42
14.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	17	7	24
Sub Jumlah/Sub Total		481	667	1148

LANJUTAN TABEL / *Continued Table 2.3.1*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
<i>Sub Jumlah/Sub Total</i>		481	667	1148
15.	Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	82	62	144
16.	Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi	33	19	52
17.	Dinas Pekerjaan Umum Daerah	33	14	47
18.	Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Indag	30	25	55
19.	Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan informatika	72	18	90
20.	Dinas Pendidikan	77	56	133
21.	Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman	58	10	68
22.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	8	23	31
23.	Dinas Kesehatan	19	47	66
24.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	15	22	37
25.	Dinas Kelautan dan Perikanan	35	26	61
26.	Dinas Pertanian dan Peternakan	31	40	71
27.	Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya	34	28	62
28.	Dinas Kehutanan dan Perkebunan	34	16	50
29.	Dinas Pemuda dan Olahraga	22	15	37
30.	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	20	17	37
31.	UPTD SKB Dinas Pendidikan	2	14	16
32.	UPTD Pasar Niaga Palopo Dinas Koperasi UMKM Perindag	19	3	22
Sub Jumlah/Sub Total		1 105	1 122	2 227

LANJUTAN TABEL / Continued Table 2.3.1

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
<i>Sub Jumlah/Sub Total</i>		1105	1122	2227
33.	UPTD Pasar Andi Tadda Palopo Dinas Koperasi UMKM Perindag	3	2	5
34.	UPTD PJU Dinas ESDM	12	6	18
35.	UPTD Gudang Farmasi Dinas Kesehatan	2	4	6
36.	UPTD Jemput Antar Dinas Kesehatan	3	2	5
37.	Kantor Pemadam kebakaran	32	1	33
38.	Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi	4	17	21
39.	Satuan Polisi Pamong Praja	52	2	54
40.	Kecamatan	83	65	148
41.	Kelurahan	227	203	430
42.	Puskesmas	60	387	447
43.	SLTP	158	370	528
44.	Sekolah Dasar	148	616	764
45.	Taman Kanak-Kanak	0	80	80
46.	Sekolah Luar Biasa (SLB)	5	17	22
47.	Pegawai Tidak Jelas	4	1	5
48.	PNS Titipan Kerja (ke luar Daerah)	0	1	1
Jumlah/Total		1 898	2 896	4 794

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Palopo

Source : Regional Personnel Board of Palopo Municipality

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin pada Pemerintahan Kota Palopo, 2016
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Palopo Municipality, 2016

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	9	1	10
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	38	13	51
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	551	546	1 097
Diploma I -III/ Sarjana Muda <i>Diploma I-III/Bachelor Tingkat</i>	113	475	588
Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	1 187	1 861	3 048
Jumlah/Total	1 898	2 896	4 794

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Palopo
 Source : *Regional Personnel Board of Palopo Municipality*

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kota Menurut Kepangkatan Dan Jenis Kelamin di Pemerintahan Kota Palopo 2016

Number of Municipality Civil Servants by Rank Level and Sex in Palopo Municipality, 2016

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	1	1	2
I/B (Juru Muda Tingkat I)	0	0	0
I/C (Juru)	19	13	32
I/D (Juru Tingkat I)	2	0	2
Golongan I/Range I	22	14	36
II/A (Pengatur Muda)	164	177	341
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	125	66	191
II/C (Pengatur)	162	93	255
II/D (Pengatur Tingkat I)	32	79	111
Golongan II/Range II	483	415	898
Subjumlah/Subtotal	505	429	934

LANJUTAN TABEL /Continued Table 2.3.3

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	505	429	934
III/A (Penata Muda)	222	353	575
III/B (Penata Muda Tingkat I)	280	543	823
III/C (Penata)	246	517	763
III/D (Penata Tingkat I)	280	406	686
Golongan III/Range III	1 028	1 819	2 847
IV/A (Pembina Muda)	143	239	382
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	190	398	588
IV/C (Pembina)	26	6	32
IV/D (Pembina Tingkat I)	4	4	8
IV/E (Pembina Utama)	2	1	3
Golongan IV/Range IV	365	648	1 013
Jumlah/Total	1 898	2 896	4 794

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Palopo
Source :Regional Personnel Board of Palopo Municipality



KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

Jumlah Penduduk
di Kota Palopo saat ini berjumlah

172

Ribu Jiwa



2,38%

Pertumbuhan Penduduk
tahun **2016** jika
dibandingkan dengan tahun
2015



Kepadatan Penduduk

698

PENDUDUK
PER

KM²



DARI

100

PENDUDUK
USIA PRODUKTIF
MENANGGUNG

48

49

PENDUDUK
USIA
NONPRODUKTIF

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting ecensus. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. ***Population density** is ratio of population per square kilometer.*
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. ***Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. ***Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
7. ***Population compotition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
8. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
8. ***Working age population** is persons of 15 years and over.*
9. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. ***Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*

10. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
10. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
11. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
11. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
12. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
13. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
13. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
14. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung
14. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

or unpaid worker include technical job or skill job.

15. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

15. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

16. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

16. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

17. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki

17. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same

1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

18. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

18. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

19. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

19. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kota Palopo pada akhir 2016 tercatat sebanyak 172.916 jiwa, secara terinci menurut jenis kelamin masing-masing 84.192 jiwa laki-laki dan 88.724 jiwa perempuan, dengan demikian maka Rasio Jenis Kelamin sebesar 94,89 angka ini menunjukkan bahwa bilamana terdapat 100 penduduk perempuan ada 94 - 95 penduduk laki-laki. Dengan pertumbuhan penduduk dari tahun 2010 ke 2016 sebesar 2,62 persen. Dengan luas wilayah 247,52 Km maka kepadatan penduduk di Kota Palopo yaitu 698 jiwa per Kilometer persegi. Kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi yaitu Kecamatan Wara dengan 3.256 jiwa per kilometer persegi. Sedangkan kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah adalah kecamatan Mungkajang yaitu 144 per kilometer persegi.

Jika diamati menurut kelompok umur, terlihat bahwa dari 172.916 jiwa penduduk tercatat sekitar 28,77 persen berada pada usia muda (0-14 tahun) dan 4,03 persen pada kelompok usia tua (65 tahun keatas), selebihnya sekitar 67,2

Population

Total Population of Palopo Municipality in last 2016 was 172.916 persons, divided into 84.192 Male and 88.724 Female. With Sex Ratio 94,89 it means that each 100 female there were 94-95 male, in other word we can said that male and female almost have equal number. The growth in last six years was about 2,62 percent.

With 247,52 Km area of Palopo Municipality it has population density about 698 person per square kilometre. District with the biggest number of density was Wara District with 3.256 persons per square kilometre. District with the less number of density was Mungkajang District with 144 persons per square kilometre.

If perceiving by group of age, it was seen that from 172.916 almost 28,77 percent in young age (0-14 years) and 4,03 percent in old age (more than 65 years), the rest was 67,2 percent in productive age (15-64 years). In other word Dependency ratio Palopo in 2016 was 48,81 percent.

persen yang berada pada kelompok usia produktif (usia 15 – 64 tahun). atau dengan kata lain beban tanggungan (*Dependency Ratio*) Kota Palopo Tahun 2016 sebesar 48,81 persen.

Ketenagakerjaan

Penduduk Usia Kerja (PUK) didefinisikan sebagai penduduk yang berumur 10 tahun keatas. Penduduk tersebut terdiri dari angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja adalah mereka yang bekerja atau yang sedang mencari pekerjaan, sedangkan bukan angkatan kerja adalah mereka yang sedang bersekolah, mengurus rumah-tangga dan lainnya. Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh keuntungan paling sedikit satu jam berturut-turut selama seminggu yang lalu.

Tahun 2016 jumlah pencari kerja tercatat sebanyak 1269 orang yang terdiri dari 807 laki-laki dan 462 perempuan.

Informasi pencari kerja yang telah ditempatkan dirinci menurut jenjang pendidikan yang ditamatkan dari 570 orang, 19,78 persen berpendidikan S1 keatas, 13,55 persen berlatang belakang pendidikan Akademi, 30,65 persen

Employment

The manpower was define as population more than 10 years. This population divided into Labour Force and non Labour Force. Labour Force was people who working or looking for a job, meanwhile non labour force was they who attended school, housekeeping and others. Working was activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one our continuously during the reference week.

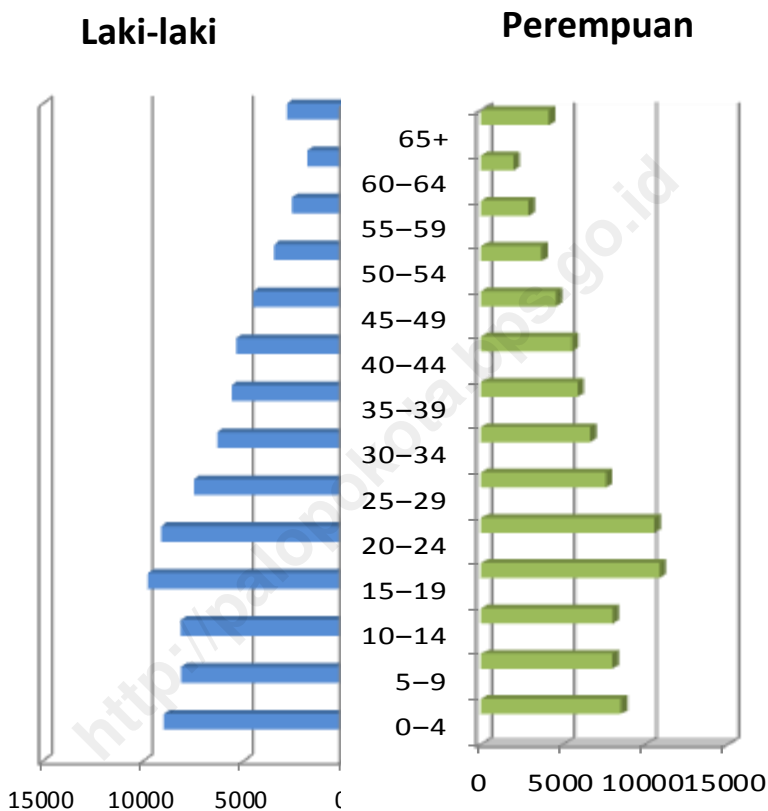
In 2016 there were job seekers recorded was 1269 which divided into 807 male and 462 female.

From 1269 job seekers, 19,78 percent was university graduates, 13,55 percent was D3/D2/D1 graduated, 30,65 percent was Vocational Senior high School graduated and 36,02 was Senior high School and below graduates

berpendidikan SLTA Kejuruan, 36,02
persen berpendidikan SLTA Umum
kebawah.

<http://palopokota.bps.go.id>

Gambar 3 Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2016
Picture Population Pyramide by Age Group and Sex in Palopo, 2016



3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Palopo 2010, 2015, dan 2016
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Palopo, 2010, 2015, and 2016

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2015	2016	2010- 2016	2015-2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 WARA SELATAN	10 159	11 070	11 335	1,84	2,39
011 SENDANA	5 750	6 249	6 399	1,80	2,40
020 WARA	31 166	36 549	37 421	3,24	2,39
021 WARA TIMUR	31 170	36 319	37 183	3,10	2,38
022 MUNGKAJANG	7 002	7 575	7 754	1,59	2,36
030 WARA UTARA	19 093	21 609	22 125	2,51	2,39
031 BARA	22 875	26 333	26 959	2,86	2,38
040 TELLUWANUA	11 739	12 727	13 028	1,63	2,37
041 WARA BARAT	9 441	10 463	10 712	2,08	2,38
PALOPO	148 395	168 894	172 916	2,62	2,38

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : *BPS–Statistics of Palopo Municipality*

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2016
Table Population and Sex Ratio by Subdistrict in Palopo Municipality, 2016

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 WARA SELATAN	5 355	5 980	11 335	89.55
011 SENDANA	3 212	3 187	6 399	100.78
020 WARA	17 919	19 502	37 421	91.88
021 WARA TIMUR	18 077	19 106	37 183	94.61
022 MUNGKAJANG	3 787	3 967	7 754	95.46
030 WARA UTARA	10 638	11 487	22 125	92.61
031 BARA	13 213	13 746	26 959	96.12
040 TELLUWANUA	6 594	6 434	13 028	102.49
041 WARA BARAT	5 397	5 315	10 712	101.54
PALOPO	84 192	88 724	172 916	94,89

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS –Statistics of Palopo Municipality

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Di Kota Palopo Tahun 2016
Population Distribution and Density by Subdistrict in Palopo Municipality, 2016

Kecamatan Subdistrict		Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)		(2)	(3)
010	WARA SELATAN	6,56	1 063
011	SENDANA	3,70	173
020	WARA	21,64	3 257
021	WARA TIMUR	21,50	3 078
022	MUNGKAJANG	4,48	144
030	WARA UTARA	12,80	2 091
031	BARA	15,59	1 155
040	TELLUWANUA	7,53	379
041	WARA BARAT	6,19	198
PALOPO		100,00	698

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS –Statistics of Palopo Municipality

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2016
Table Population by Age Group and Sex in Palopo Municipality, 2016

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	8 975	8 511	17 486
5–9	8 130	7 984	16 114
10–14	8 135	8 013	16 148
15–19	9 785	10 849	20 634
20–24	9 111	10 534	19 645
25–29	7 470	7 599	15 069
30–34	6 313	6 630	12 943
35–39	5 598	5 876	11 474
40–44	5 383	5 516	10 899
45–49	4 520	4 555	9 075
50–54	3 488	3 666	7 154
55–59	2 604	2 891	5 495
60–64	1 837	1 975	3 812
65+	2 843	4 125	6 968
Jumlah/Total	84 192	88 724	172 916

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS – Statistics of Palopo Municipality

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2016
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Palopo Municipality, 2016

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	...	...	...
Bekerja/ <i>Working</i>	...	...	...
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	...	...	...
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	...	...	...
Sekolah/ <i>Attending School</i>	...	...	...
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	...	...	...
Lainnya/ <i>Others</i>	...	...	...
Jumlah/<i>Total</i>	...	...	...
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	...	...	...
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	...	...	...

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS –Statistics of Palopo Municipality

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Palopo, 2016
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Palopo Municipality, 2016

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	...	...	...
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	...	...	...
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	...	...	...
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	...	...	...
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	...	...	...
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	...	...	...
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	...	...	...
Universitas/ <i>University</i>	...	...	...
Jumlah/<i>Total</i>	...	...	...

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS –Statistics of Palopo Municipality

Tabel 3.2.3 *Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2016*
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Palopo Municipality, 2016*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	...	...	...
25-29	...	...	...
30-34	...	...	...
35-44	...	...	...
45-54	...	...	...
55-59	...	...	...
60+	...	...	...
Jumlah/Total	...	...	...

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS –Statistics of Palopo Municipality

Tabel 3.2.4 *Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2016*

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Palopo Municipality, 2016

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	...	...	...
3	...	...	...
6	...	...	...
9	...	...	...
2,4,5,7,8	...	...	...
Jumlah/Total	...	...	...

Keterangan/Note: 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries

2 Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying

3 Industri Pengolahan/Manufacturing Industry

4 Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water

5 Bangunan/Construction

6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels

7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication

8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service

9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS –Statistics of Palopo Municipality

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2016

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Palopo Municipality, 2016

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	...	...	...
1–14	...	...	...
15–34	...	...	...
35+	...	...	...
Jumlah/Total	...	...	...

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS –Statistics of Palopo Municipality

Tabel 3.2.6 *Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2016*

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Palopo Municipality, 2016

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	...	...	...
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	...	...	...
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	...	...	...
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	...	...	...
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	...	...	...
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	...	...	...
Jumlah/Total	...	...	...

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS –Statistics of Palopo Municipality

Tabel 3.2.7 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2016
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Palopo Municipality, 2016

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	4	-	4
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	4	2	6
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	274	173	447
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	296	93	389
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	100	72	172
Universitas/ <i>University</i>	129	122	251
Jumlah/<i>Total</i>	807	462	1269

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Palopo

Source : *Manpower Service of Palopo Municipality*



BAB 4

Chapter Four

SOSIAL

SOCIAL



JUMLAH MURID DAN SEKOLAH DI KOTA PALOPO TAHUN 2016

SD/MI



19091

SMP/MTS



10167

SMA/MA/SMK



11732

PT



20333



79



29



31



14

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

5. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).

6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

6. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah

- a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah*

(MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

7. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

8. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

9. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin

Aliyah, or other equivalent forms.

- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

7. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

8. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

9. **Maternity House** is health care facility with a license as a

sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

10. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

10. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

11. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

11. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

12. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam

12. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that

mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

13. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

14. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

15. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan

disease.

13. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

14. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

15. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by

dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

16. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

16. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

17. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

17. ***The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016, Angka Partisipasi Murni (APM) tertinggi berada pada jenjang SD/MI dengan APM mencapai 95,37 dan Angka Partisipasi Kasar (APK) tertinggi juga berada pada jenjang SD/MI dengan APK 111,66.

Menurut Dinas Pendidikan Kota Palopo dan Kantor Kementerian Agama, pada tahun 2016 terdapat 75 Sekolah Dasar, 4 Madrasah Ibtidaiyah, 21 SMP, 8 Madrasah Tsanawiyah, 12 SMA, 18 SMK, dan 1 Madrasah Aliyah.

Kesehatan

Tersedianya sarana kesehatan yang cukup memadai seperti Rumah Sakit, Rumah Bersalin, Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), Poliklinik dan Balai Kesehatan Ibu dan Anak (BKIA) tentu sangat menunjang peningkatan kesehatan masyarakat. Rumah sakit yang ada di Kota Palopo Tahun 2016 sebanyak 5 unit.

Tahun 2016 jumlah tenaga kesehatan tercatat sebanyak 334 orang

Education

From the result of National Socio Economic Survey Kor, March 2016, the highest number of Net Enrollment Rate (NER) was earned in Elementary School level with NER 95.37 while Gross Enrollment Rate (GER) also in Elementary School level with GER 111.66

Data from Palopo Municipality Service of National Education and Department of Religious Affair, in 2016 there is 75 Primary Schools, 4 Madrasah Ibtidaiyah, 21 Junior High Schools, 8 Madrasah Tsanawiyah, 12 Senior High Schools, 18 Vocational High Schools, and 1 Madrasah Aliyah.

Health

The availability of adequate health facilities such as hospitals, maternity hospital, Community Health Centres (PHC), Polyclinic and Institute of Maternal and Child Health (BKIA) would strongly support the improvement of public health. Government hospitals in the city in 2016 Palopo 5 units.

In 2016 the number of health workers, there were 334 people who served on the Health Department and Community Health Center, not include

yang bertugas pada Dinas Kesehatan dan Puskesmas, tidak termasuk pada rumah sakit.

Agama

Kota Palopo adalah daerah yang mayoritas penduduknya menganut agama Islam, sejalan dengan hal tersebut maka tempat peribadatan bagi penganut agama Islam terlihat jauh lebih banyak dari agama yang lain, sampai dengan keadaan akhir Tahun 2016 jumlah Masjid sebanyak 187 unit, mushola 47 sehingga jumlah tempat ibadah untuk umat muslim sebanyak 234. Sementara tempat ibadah umat nasrani masing-masing tercatat hanya 70 unit gereja protestan dan 5 unit gereja katolik berikut untuk ummat budha 2 unit dan hindu 1 unit.

Kemiskinan

Pada tahun 2016 berdasarkan data dinas Pengendalian Penduduk dan KB dari 35.606 keluarga yang ada di Kota Palopo, terdapat 3.500 keluarga yang masih memiliki klasifikasi PraSejahtera. Sementara hasil dari Survei Sosial Ekonomi Nasional pada tahun 2016, garis kemiskinan Kota Palopo berada pada angka Rp 261.056,00 dengan Jumlah Penduduk Miskin sebanyak 15.020.

that serve in hospital.

Religion

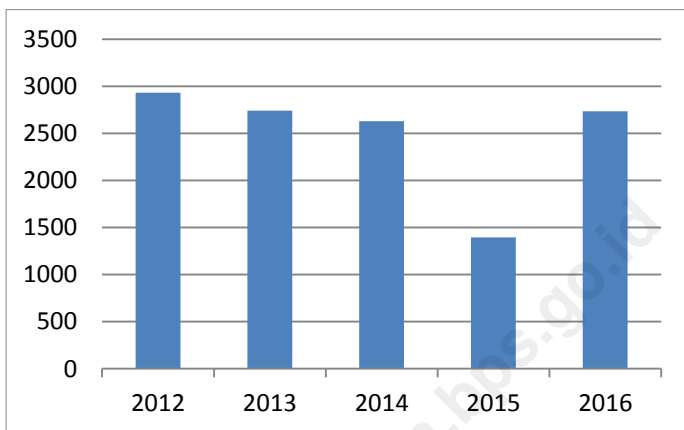
Palopo is the majority religion of Islam, in line with the terms of the place of worship for followers of Islam looks so much more than other religions until by the end of 2016 the number of state mosque as much as 187 units, 47 small mosques so that the number of places of worship for Muslims as much as 234.

While the Christians worship each recorded only 70 units of the Protestant churches and the Catholic Church following 5 units for the ummah Buddhist and Hindu 2 units 1 unit

Poverty

Within 35,606 households in Palopo Municipality, 3,500 of them classified as Preprosperous Family. While the result of National Socio Economic Survey showed that the poverty line in 2016 is 261,056 rupiahs and the number of poor people is 15,020.

Gambar 4 Jumlah Bayi Lahir di Kota Palopo, 2012-2016
Picture *Number of Births Babies in Palopo Municipality, 2012-2016*



Pendidikan/Education

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Palopo, 2016
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Palopo , 2016

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi Not <i>Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	-	100,00	-
13–15	-	95,14	4,86
16–18	-	85,53	14,67
19–24	-	23,58	76,42
7–24	-	72,57	27,43
Perempuan/Female			
7–12	-	100,00	-
13–15	-	98,35	1,65
16–18	4,77	91,24	3,99
19–24	1,21	29,49	69,32
7–24	1,29	73,91	24,80
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	-	100,00	-
13–15	-	96,57	3,43
16–18	2,49	88,41	9,10
19–24	0,63	26,64	72,73
7–24	0,64	73,23	26,13

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS –Statistics of Palopo Municipality

Tabel 4.1.2 *Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Palopo, 2016*
Table *Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Palopo , 2016*

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	95,37	111,66
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	76,61	86,17
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	65,72	95,35

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS –Statistics of Palopo Municipality

Tabel 4.1.3.1 *Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2016*
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Government Primary Schools by Subdistrict in Palopo, 2016*

Kecamatan Subdistrict		Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
010	WARA SELATAN	3	735	45	16,3
011	SENDANA	4	579	45	12,87
020	WARA	11	4255	245	17,37
021	WARA TIMUR	8	2965	151	19,63
022	MUNGKAJANG	5	770	58	13,27
030	WARA UTARA	6	1572	89	17,66
031	BARA	9	2420	150	16,13
040	TELLUWANUA	9	1581	105	15,05
041	WARA BARAT	9	990	98	10,1
Palopo		64	15867	986	16,09

Sumber : Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Dinas Pendidikan Kota Palopo

Source : *Education Duty of Palopo Manucipality*

Tabel 4.1.3.2 *Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Swasta Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2016*

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Primary Schools by Subdistrict in Palopo, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	WARA SELATAN	1	302	23	13,13
011	SENDANA	-	-	-	-
020	WARA	3	632	44	14,36
021	WARA TIMUR	2	260	20	13
022	MUNGKAJANG	-	-	-	-
030	WARA UTARA	2	1021	43	23,74
031	BARA	1	172	10	17,20
040	TELLUWANUA	1	55	11	5
041	WARA BARAT	1	72	9	8
	Palopo	11	2514	160	15,71

Sumber : Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Dinas Pendidikan Kota Palopo

Source : *Education Duty of Palopo Manucipality*

Tabel 4.1.4 *Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2016*

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Palopo, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	WARA SELATAN	-	-	-	-
011	SENDANA	1	92	12	7,67
020	WARA	-	-	-	-
021	WARA TIMUR	1	396	22	18
022	MUNGKAJANG	1	30	7	4,28
030	WARA UTARA	-	-	-	-
031	BARA	1	189	16	11,81
040	TELLUWANUA	-	-	-	-
041	WARA BARAT	-	-	-	-
Palopo		4	710	62	11,45

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Palopo

Source : Regional Office of Religion Minister of Palopo Municipality

Tabel 4.1.5.1 *Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2016*

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Government Junior High Schools by Subdistrict in Palopo, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	WARA SELATAN	1	270	26	10,38
011	SENDANA	-	-	-	-
020	WARA	-	-	-	-
021	WARA TIMUR	2	1875	112	16,74
022	MUNGKAJANG	2	785	58	13,53
030	WARA UTARA	2	1481	92	16,1
031	BARA	2	1252	86	14,56
040	TELLUWANUA	3	1111	63	17,63
041	WARA BARAT	1	841	60	14
Palopo		13	7615	497	15,32

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Palopo

Source : Education Duty of Palopo Manucipality

Tabel 4.1.5.2 *Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Swasta Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2016*

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Junior High Schools by Subdistrict in Palopo, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	WARA SELATAN	-	-	-	-
011	SENDANA	1	57	18	3,17
020	WARA	1	105	10	10,5
021	WARA TIMUR	-	-	-	-
022	MUNGKAJANG	-	-	-	-
030	WARA UTARA	3	294	30	9,8
031	BARA	1	526	22	23,91
040	TELLUWANUA	2	153	21	7,28
041	WARA BARAT	-	-	-	-
Palopo		8	1135	101	11,23

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Palopo

Source : Education Duty of Palopo Municipality

Tabel 4.1.6 *Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2016*

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Palopo, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	WARA SELATAN	-	-	-	-
011	SENDANA	-	-	-	-
020	WARA	1	75	19	3,95
021	WARA TIMUR	4	1129	100	11,29
022	MUNGKAJANG	-	-	-	-
030	WARA UTARA	1	43	14	3,07
031	BARA	1	86	17	5,05
040	TELLUWANUA	1	84	16	5/25
041	WARA BARAT	-	-	-	-
Palopo		8	1417	166	8,53

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Palopo

Source : Regional Office of Religion Minister of Palopo Municipality

Tabel 4.1.7.1 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Negeri Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2016

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Government Senior High Schools by Subdistrict in Palopo, 2016

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 WARA SELATAN	1	774	45	17,2
011 SENDANA	-	-	-	-
020 WARA	1	996	61	16,32
021 WARA TIMUR	-	-	-	-
022 MUNGKAJANG	-	-	-	-
030 WARA UTARA	1	943	65	14,50
031 BARA	2	1462	110	13,29
040 TELLUWANUA	-	-	-	-
041 WARA BARAT	1	830	50	57,00
Palopo	6	5005	331	15,12

Sumber : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah melalui Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah (Dapodikdasmen)

Source : Directorate General of Primary and Secondary Education through Basic Data of Basic and Secondary Education (Dapodikdasmen)

Tabel 4.1.7.2 *Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Swasta Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2016*

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Senior High Schools by Subdistrict in Palopo, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	WARA SELATAN	-	-	-	-
011	SENDANA	-	-	-	-
020	WARA	2	205	26	7,88
021	WARA TIMUR	-	-	-	-
022	MUNGKAJANG	-	-	-	-
030	WARA UTARA	2	180	27	6,67
031	BARA	1	340	22	15,45
040	TELLUWANUA	-	-	-	-
041	WARA BARAT	1	167	12	13,91
	Palopo	6	892	87	10,25

Sumber : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah melalui Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah (Dapodikdasmen)

Source : Directorate General of Primary and Secondary Education through Basic Data of Basic and Secondary Education (Dapodikdasmen)

Tabel 4.1.7.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2016

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Government Vocational High Schools by Subdistrict in Palopo, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	WARA SELATAN	1	338	28	12
011	SENDANA	1	111	15	7,4
020	WARA	-	-	-	-
021	WARA TIMUR	-	-	-	-
022	MUNGKAJANG	1	59	14	4,21
030	WARA UTARA	1	1284	96	13,37
031	BARA	2	1519	155	9,8
040	TELLUWANUA	1	185	53	3,49
041	WARA BARAT	-	-	-	-
	Palopo	7	3496	361	9,68

Sumber : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah melalui Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah (Dapodikdasmen)
 Source : Directorate General of Primary and Secondary Education through Basic Data of Basic and Secondary Education (Dapodikdasmen)

Tabel 4.1.7.4 *Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2016*

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Vocational High Schools by Subdistrict in Palopo, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	WARA SELATAN	1	83	10	8,3
011	SENDANA	-	-	-	-
020	WARA	5	797	83	9,60
021	WARA TIMUR	-	-	-	-
022	MUNGKAJANG	-	-	-	-
030	WARA UTARA	1	232	26	8,92
031	BARA	4	616	50	12,32
040	TELLUWANUA	-	-	-	-
041	WARA BARAT	-	-	-	-
	Palopo	11	1728	169	10,22

Sumber : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah melalui Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah (Dapodikdasmen)

Source : Directorate General of Primary and Secondary Education through Basic Data of Basic and Secondary Education (Dapodikdasmen)

Tabel 4.1.8 *Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2016*

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Palopo , 2016

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 WARA SELATAN	-	-	-	-
011 SENDANA	-	-	-	-
020 WARA	-	-	-	-
021 WARA TIMUR	-	-	-	-
022 MUNGKAJANG	-	-	-	-
030 WARA UTARA	-	-	-	-
031 BARA	1	611	42	8,27
040 TELLUWANUA	-	-	-	-
041 WARA BARAT	-	-	-	-
Palopo	1	611	42	14,54

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Palopo

Source : Education Duty of Palopo Municipality

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2016
Table Number of Health Facilities by Subdistrict in Palopo, 2016

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 WARA SELATAN	-	-	1	13	-	-
011 SENDANA	-	-	1	11	-	-
020 WARA	1	1	1	23	1	-
021 WARA TIMUR	1	1	2	17	-	-
022 MUNGKAJANG	-	-	1	14	-	-
030 WARA UTARA	1	-	1	22	2	-
031 BARA	2	-	2	16	-	-
040 TELLUWANUA	-	-	1	17	-	-
041 WARA BARAT	-	-	2	14	-	-
Palopo	5	2	12	147	3	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Palopo

Source : Health Service of Palopo Municipality

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2016

Number of Health Personnel by Subdistrict in Palopo Municipality, 2016

		Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
Kecamatan Subdistrict		Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawat an Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmas ian Pharmac y Personne l	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010	WARA SELATAN	3	35	10	2	4
011	SENDANA	2	12	7	1	3
020	WARA	4	13	10	4	6
021	WARA TIMUR	6	37	20	3	10
022	MUNGKAJANG	2	17	8	3	4
030	WARA UTARA	2	12	6	3	4
031	BARA	3	11	8	2	3
040	TELLUWANUA	2	10	7	1	3
041	WARA BARAT	5	10	7	4	5
Palopo		29	157	83	23	42

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Palopo

Source : Health Service of Palopo Municipality

Tabel
Table

4.2.3

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Palopo, 2016
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Palopo Municipality, 2016

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	...	...	...
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	...	...	...
Jumlah/Total	37	71	28

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Palopo

Source: *Health Service of Palopo Municipality*

Tabel 4.2.4 *Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kota Palopo, 2013–2016*

Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Palopo Municipality, 2013–2016

Jenis Imunisasi Type of Immunization	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BCG	2916	2844	3052	3026
Campak/Measles	2843	2971	3047	3081
DPT 1 / Hepatitis B 1	2351	2719	3072	3051
DPT 2 / Hepatitis B 2	-	3123	2966	...
DPT 3 / Hepatitis B 3	2849	3013	2972	...
Polio 1	-	2931	2925	...
Polio 2	-	2925	2972	...
Polio 3	2861	2879	2917	2963
Polio 4	-	2913	2925	...

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Palopo

Source : Health Service of Palopo Municipality

Tabel
Table **4.2.5** **Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Palopo, 2016**
Number of Cases of the 10 Most Diseases in Palopo Municipality, 2016

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	ISPA	17 652
2.	Demam Yang Tidak Diketahui	9 103
3.	Dematitis	7 335
4.	Batuk	6 198
5.	Hipertensi	5 113
6.	Sakit Kepala	4 999
7.	Gastritis	4 069
8.	Diare dan Gastroenteritis	3 792
9.	Influenza	3 771
10.	Diabetes	2 277

Sumber: Dinas Kesehatan

Source: *Health Service of Palopo Municipality*

Tabel 4.2.6 *Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kota Palopo, 2016*

Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Palopo Municipality, 2016

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	2932	67	-	2
2013	2740	75	-	5
2014	2628	73	-	7
2015	1395	57	-	11
2016	2735	97	-	3

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Palopo

Source : Health Service of Palopo Municipality

Tabel 4.2.7 *Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Palopo, 2012–2016*

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Palopo Municipality, 2012–2016

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	3053	2962	2733	159	3132
2013	3076	3149	2852	120	3149
2014	3006	3048	2804	113	3043
2015	3107	3056	2774	159	3056
2016	3083	3051	2823	251	3051

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Palopo

Source : Health Service of Palopo Municipality

Tabel 4.2.8 *Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2016*

Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Palopo Municipality, 2016

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
(1)	(2)	(3)	(4)
010 WARA SELATAN	-	40	1242
011 SENDANA	-	50	708
020 WARA	-	-	3287
021 WARA TIMUR	-	140	5130
022 MUNGKAJANG	-	50	910
030 WARA UTARA	-	168	944
031 BARA	-	-	1181
040 TELLUWANUA	-	-	960
041 WARA BARAT	-	100	1204
Palopo	-	548	15566

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Palopo

Source : Health Service of Palopo Municipality

Tabel 4.2.9 *Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2016*

Table *Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Palopo Municipality, 2016*

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmit- ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 WARA SELATAN	...	-	12	313	12	2
011 SENDANA	...	-	5	306	14	3
020 WARA	...	-	80	458	59	5
021 WARA TIMUR	...	-	72	875	59	2
022 MUNGKAJANG	...	-	15	200	19	1
030 WARA UTARA	...	-	81	650	43	1
031 BARA	...	-	64	303	67	1
040 TELLUWANUA	...	-	3	305	39	6
041 WARA BARAT	...	-	30	-	26	2
Palopo	20	0	363	3410	338	23

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Palopo

Source : Health Service of Palopo Municipality

Tabel 4.2.10 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2016
Table *Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Palopo Municipality, 2016*

Kecamatan Subdistrict		Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
			IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
010	WARA SELATAN	1997	33	49	0	52
011	SENDANA	993	8	30	0	30
020	WARA	3902	326	124	0	173
021	WARA TIMUR	5206	271	102	2	140
022	MUNGKAJANG	1053	32	15	1	12
030	WARA UTARA	2428	139	98	1	211
031	BARA	4047	206	86	1	29
040	TELLUWANUA	2213	65	72	0	14
041	WARA BARAT	982	28	25	1	20
Palopo		22821	1108	601	6	681

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
010 WARA SELATAN	76	823	163	1062
011 SENDANA	132	500	126	758
020 WARA	127	1309	517	1953
021 WARA TIMUR	285	2008	987	3280
022 MUNGKAJANG	79	419	153	651
030 WARA UTARA	285	636	445	1366
031 BARA	286	1397	480	2163
040 TELLUWANUA	323	737	227	1287
041 WARA BARAT	88	327	176	591
Palopo	1681	8156	3274	13111

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Source : *Department of Population and Family Planning of Palopo Municipality*

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Palopo, 2016
Table Population by Subdistrict and Religion in Palopo, 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
	(1)	(2)		(4)	(5)	(6)	(7)
010	WARA SELATAN	12562	377	46	11	-	-
011	SENDANA	5716	42	104	-	-	-
020	WARA	34128	7096	930	145	224	1
021	WARA TIMUR	31866	506	64	39	62	-
022	MUNGKAJANG	10059	258	41	5	-	-
030	WARA UTARA	18456	3746	464	44	100	-
031	BARA	13035	2458	629	87	-	-
040	TELLUWANUA	11852	2353	300	-	-	-
041	WARA BARAT	4732	3278	49	18	29	-
	Palopo	142406	20114	2627	349	415	1

Sumber : Kantor Urusan Agama Masing-masing Kecamatan
 Source : Religion Office Each District of Palopo Municipality

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2016
Table
Number of Worship Facilities by Subdistrict in Palopo, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	WARA SELATAN	18	3	1	1	-	-
011	SENDANA	14	1	1	-	-	-
020	WARA	29	13	18	-	1	-
021	WARA TIMUR	25	5	-	-	-	-
022	MUNGKAJANG	14	6	-	-	-	-
030	WARA UTARA	16	4	7	1	1	-
031	BARA	29	5	10	1	-	1
040	TELLUWANUA	24	2	18	1	-	-
041	WARA BARAT	18	8	15	1	-	-
	Palopo	187	47	70	5	2	1

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Palopo

Source : Regional Office of Religion Minister of Palopo Municipality

4.4 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.4.1 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Palopo, 2016
Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Palopo Municipality, 2016

Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera Pre- prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family		Jumlah Total
		I	II	
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)
010 WARA SELATAN	421	1381	4541	6343
011 SENDANA	425	708	2442	3575
020 WARA	208	543	2061	2812
021 WARA TIMUR	438	671	2427	3536
022 MUNGKAJANG	691	1459	5362	7512
030 WARA UTARA	268	548	1608	2424
031 BARA	134	365	1142	1641
040 TELLUWANUA	222	483	1238	1943
041 WARA BARAT	693	1146	3981	5820
Palopo	3500	7304	24802	35606

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kota Palopo

Source : Population Control and family planning of Palopo Municipality

Tabel 4.4.2 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Palopo, 2010–2016
Table *Poverty Line and Number of Poor People in Palopo, 2010–2016*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	199 811	16800	11,28
2011	212 176	15300	10,22
2012	218 989	14900	9,47
2013	224 562	15500	9,57
2014	228 881	14590	8,80
2015	246 727	14510	8.58
2016	261 056	15020	8.74

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS –Statistics of Palopo Municipality

<http://palopokota.bps.go.id>



1240 Ton kakao

DIHASILKAN SELAMA
TAHUN 2016



SAPI



3415

KERBAU



489

AYAM PETELUR



4000

AYAM PEDAGING



2681824

KAMBING



2094

ITIK/BEBEK



13522

5128



PADI

928



JAGUNG

LUAS PANEN TANAMAN PANGAN
KOTA PALOPO
TAHUN 2016 (HA)



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting).

lagi (berpindah-pindah).
Kemungkinan lahan ini beberapa
tahun kemudian akan dikerjakan
kembali jika sudah subur.

*Maybe, this land will be used again
in a few years if it has been fertile.*

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. **Seasonal vegetable and fruit plants**

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. **Annual fruit and vegetable plants**

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/

Entirely plants harvested/demolished are plants usually

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. ***Horticulture production*** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin

14. ***Forest Area*** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its

kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

15. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

16. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

17. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang

legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

15. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

16. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

17. *A **Sanctuary Reserve Area** is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

18. **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
18. *A **Nature Conservation area** is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
19. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
19. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
20. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
20. ***Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
21. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
21. ***Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

22. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
23. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
24. **Kayu Gergajian** merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
25. **Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan
22. **Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
23. The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.
24. **Sawn Timber** Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.
25. **Plywood** is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be

dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

26. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Palopo, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Palopo.

26. Data of domestic livestock population are obtain from the Agriculture and Livestock Service of Palopo Municipality, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Palopo.

27. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan dan Kelautan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah

27. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Fisheries and Oceanicn Service. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish

breeding in paddy fields.

28. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

28. A **capture fishery household** is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

29. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

29. An **aquaculture fishery household** is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

ULASAN**DESCRIPTION****PERTANIAN**

Kota Palopo dengan luas 24.752 Ha terdiri dari 2.690,00 Ha (10,87 persen) Lahan Sawah dan 22.062,00 Ha (89,13 persen) Lahan bukan sawah. Lahan sawah di Kota Palopo pada tahun 2016 menurut jenis pengairannya terdiri dari 90,48 persen irigasi dan 9,52 persen tadah hujan. Sedangkan Lahan bukan persawahan terdiri dari 59,44 persen bangunan dan pekarangan, 6,65 persen tegal/kebun, 6,12 persen ladang/huma, 0,11 persen padang rumput, 6,35 persen lahan sementara tidak diusahakan, 6,16 persen ditanami pohon/hutan rakyat, 9,14 persen perkebunan, dan 6,03 persen lainnya.

Sub Sektor Tanaman bahan makanan terdiri dari tanaman padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang Tanah, kacang hijau dan kacang kedelai. Petani di Kota Palopo pada tahun 2016 menanam tanaman padi, jagung, ubi kayu dan ubi jalar dimana luas panennya adalah 5098 hektar padi, 713 hektar jagung, 8 hektar ubi kayu, 1 hektar ubi jalar.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 5.1.3 dan tabel 5.1.4

AGRICULTURE

Palopo Municipality area was 24.752 Ha consist of 2.690,00 Ha (10,87 percent) wetland and 22.062,00 Ha (89,13 percent) not wetland. Wetland by Type of irrigation in Palopo Municipality in 2016 devided into 90,48 percent irrigation and 9,52 percent was rain fed. Not wetland consist of 59,44 percent building and yard, 6,65 percent was Dry Land Near Rice Field & Estates, 6,12 percent was garden., 0,11 percent was savanna, 6,35 percent was not in used for while, 6,16 percent was planted/forest, 9,14 percent was State Forest, and 6,03 percent was others.

Food Crops sub sector consist of Paddy, Maize, Cassava, Sweet Popatoes, peanuts, Small green Pea and Soybeans. Farmers in Palopo at 2016 only planted paddy, Maize, Cassava, and sweet potatoes where total of its harvested area was 5098 hectare paddy, 713 hectare maize, 8 hectare cassava, 1 hectare sweet potatoes. For more detail can be seen in table 5.1.3 and 5.1.4.

PERKEBUNAN

Produksi tanaman perkebunan pada tahun 2016 didominasi oleh kakao sebanyak 1526,48 ton. selain kakao, di Palopo juga menghasilkan cengkeh, kelapa, kopi, lada, dll. untuk melihat jumlah produksi lengkap perkomoditas dapat dilihat pada table 5.3.2

PETERNAKAN

Pada tahun 2016 di Kota Palopo tercatat jumlah populasi ternak sebanyak 8.097 ternak. Dengan rincian populasi sapi sebanyak 3.096 ekor, kerbau sebanyak 498 ekor, kambing sebanyak 2.314 ekor, kuda 2 ekor dan babi sebanyak 2187 ekor.

Jumlah pemotongan hewan ternak besar yang tercatat di Rumah Pemotongan Hewan (RPH) selama tahun 2016 sebanyak 498 ekor kerbau dan 3.096 ekor sapi. Lebih detail mengenai peternakan dapat dilihat pada table 5.4.1 sampai dengan 5.4.3

PERIKANAN

Letak Kota Palopo yang berbatasan langsung dengan Teluk Bone memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian, salah satunya adalah sub sektor perikanan. Produksi perikanan terdiri dari perikanan laut

ESTATES

Production of Estates in 2016 was dominated by cocoa, its production was 1526.48 ton, besides cocoa Palopo also produce clove, coconut, coffe, pepper, etc. to see other comodities production, it is shown on table 5.3.2

LIVESTOCK

In Palopo at 2016 there were recorded 8.097 livestock. The Population consist of 3.096 Cows, 498 buffalos, 2.314 Goats, 2 Horses, and for pig recorded 2.187 in 2016,

Number of Livestock Slaughtered in Place of Slaughtered during 2016 were 548 Buffalos and 2.135 Cows. More detail about livestock can be seen on table 5.4.1 up to 5.4.3

FISHERY

Palopo Position which near by gulf of Bone gave big contribution to the economy of Palopo, one of it was fishery sub sector. Production of Fishery consist of marine fishery it was 11.423,20 ton

dengan jumlah produksi 12.685,60 ton dan perikanan budidaya 33.766,29 ton. Produksi perikanan budidaya terdiri dari produksi budidaya laut sebanyak 31.589,20 ton, produksi tambak sebanyak 1.918 ton, 174,09 ton produksi di kolam serta 85 ton untuk produksi di sawah (minapadi). Untuk lebih lengkapnya mengenai perikanan dapat dilihat pada table 5.5.1 sampai dengan 5.5.5

KEHUTANAN

Luas kawasan hutan berdasarkan fungsinya di Kota Palopo dibagi menjadi Hutan Lindung, Suaka Alam dan Pelestarian Alam, Hutan Produksi Terbatas, Hutan Produksi Tetap serta Hutan Konversi.

Untuk produksi hutan di Kota Palopo pada tahun 2016 tercatat produksi kayu bulat sebanyak 109,00 m³ dan produksi kayu gergajian sebanyak 267,74 m³, Untuk lebih lengkapnya tentang kehutanan dapat dilihat pada table 5.6.1 dan 5.6.2

and aquaculture fishery 33.766,29 ton. Production of aquaculture fishery consist of 31.589,20 tons marine culture, brackist water pond about 1.918 ton, fresh water pond about 174,09 ton and 85,00 tons production in wetland. For more detailed about fishery can seen in table 5.5.1 up to 5.5.5

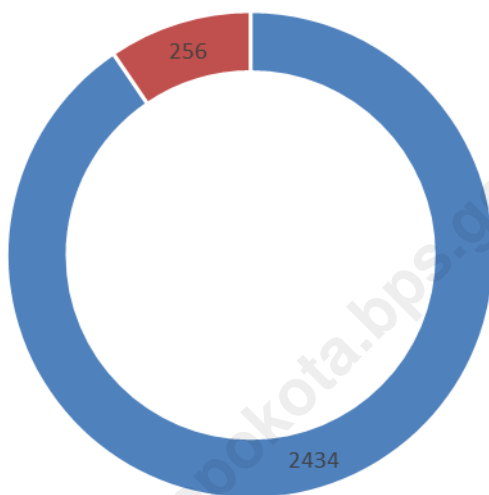
FORESTY

Forest area based on function in Palopo Municipality divided in to Protection Forest, Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area, Limited Production Forest, Permanent Production Forest and Convertible Forest.

Production of forest in Palopo Municipality consist of 109 m³ logs production and 267,74 m³ sawn timber production.

For more detailed about fishery can seen in table 5.6.1 and 5.6.2

Gambar 5 Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan di kota Palopo (ha), 2016
Picture **Wetland by Kind of Irrigation (ha) in Palopo Municipality 2016**



■ Sawah Irigasi ■ Sawah Non Irigasi

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Palopo (hektar), 2016
Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Palopo Municipality, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
010	WARA SELATAN	150	10	160
011	SENDANA	259	25	284
020	WARA	107	-	107
021	WARA TIMUR	-	-	-
022	MUNGKAJANG	61	-	61
030	WARA UTARA	-	6	6
031	BARA	-	-	-
040	TELLUWANUA	1 668	182	1 850
041	WARA BARAT	196	25	221
	Palopo	2 441	248	2 689

Sumber : Dinas pertanian, peternakan, dan perkebunan

Source : *Agriculture, livestock and Estates Departement of Palopo Municipality*

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Palopo (hektar), 2016
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Palopo (hectar), 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
010	WARA SELATAN	91	181	12
011	SENDANA	566	993	-
020	WARA	3	-	2
021	WARA TIMUR	15	17	23
022	MUNGKAJANG	102	-	-
030	WARA UTARA	8	4	17
031	BARA	236	80	891
040	TELLUWANUA	292	-	-
041	WARA BARAT	146	111	205
	Palopo	1 459	1 395	1 150

Sumber : Dinas pertanian, peternakan, dan perkebunan

Source : *Agriculture, livestock and Estates Departement of Palopo Municipality*

Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2016
Table
Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Palopo, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
	(1)	(2)	(3)
010	WARA SELATAN	308	-
011	SENDANA	549	-
020	WARA	207	-
021	WARA TIMUR	-	-
022	MUNGKAJANG	116	-
030	WARA UTARA	12	-
031	BARA	-	-
040	TELLUWANUA	3496	-
041	WARA BARAT	415	25
	Palopo	5103	25

Sumber : Dinas pertanian, peternakan, perkebunan

Source : Agriculture, livestock and Estates Departement of Palopo Municipality

Tabel 5.1.4 Luas Panen Jagung, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2016
Harvested Area of Maize, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Palopo, 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jagung <i>Maize</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
	(1)	(2)	(6)	(7)
010	WARA SELATAN	43	-	-
011	SENDANA	110	-	-
020	WARA	3	-	-
021	WARA TIMUR	2	-	-
022	MUNGKAJANG	1	-	-
030	WARA UTARA	6	-	-
031	BARA	110	-	-
040	TELLUWANUA	652	-	-
041	WARA BARAT	2	-	-
	Palopo	928	-	-

Sumber : Dinas pertanian, peternakan, perkebunan

Source : Agriculture, livestock and Estates Departement of Palopo Municipality

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Palopo (Ha), 2016
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Palopo Municipality (Ha), 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kangkung <i>Kale</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Kacang Panjang <i>Long bean</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Jamur <i>Mushroom (m2)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 WARA SELATAN	5	-	4	1	-	-
011 SENDANA	36	6	36	5	36	35
020 WARA	14	-	-	-	-	-
021 WARA TIMUR	12	-	7	-	-	-
022 MUNGKAJANG	15	4	10	3	6	-
030 WARA UTARA	5	-	-	-	-	-
031 BARA	24	5	24	4	12	-
040 TELLUWANUA	36	4	12	9	12	-
041 WARA BARAT	36	4	36	4	63	-
Palopo	183	23	129	26	129	35

Sumber : hasil olahan Sp Dinas pertanian, peternakan, perkebunan Kota Palopo

Source : *Agriculture, livestock and Estates Departement of Palopo Municipality*

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Palopo(Kuintal), 2016
Table *Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Palopo Municipality (Quintal), 2016*

	Kecamatan Subdistrict	Kangkung Kale	Cabai Rawit Chilli	Bayam Spinach
	(1)	(2)	(3)	(4)
010	WARA SELATAN	124	-	42
011	SENDANA	144	123	108
020	WARA	209	-	-
021	WARA TIMUR	175	-	103
022	MUNGKAJANG	97	69	65
030	WARA UTARA	1065	-	-
031	BARA	565	176	554
040	TELLUWANUA	234	42	117
041	WARA BARAT	595	97	582
	Palopo	3208	507	1571

TABEL LANJUTAN/*Continued Table 5.2.2*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kacang Panjang <i>long bean</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Jamur <i>Mushroom (kg)</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
010	WARA SELATAN	26	-	-
011	SENDANA	84	108	186
020	WARA	-	-	-
021	WARA TIMUR	-	-	-
022	MUNGKAJANG	37	29	-
030	WARA UTARA	-	-	-
031	BARA	149	160	-
040	TELLUWANUA	75	60	-
041	WARA BARAT	72	304	-
	Palopo	443	661	186

Sumber : hasil olahan Sp Dinas pertanian, peternakan, perkebunan Kota Palopo

Source : *Agriculture, livestock and Estates Departement of Palopo Municipality*

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kota Palopo (Kuintal), 2016
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Palopo Municipality(Quintal), 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Rambutan <i>Rambutan</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
010	WARA SELATAN	27	-	58
011	SENDANA	97	235	4357
020	WARA	18	8	10
021	WARA TIMUR	69	11	53
022	MUNGKAJANG	3	2516	1259
030	WARA UTARA	4	10	16
031	BARA	-	8	71
040	TELLUWANUA	129	15	520
041	WARA BARAT	7	269	4452
	Palopo	354	3072	10.796

TABEL LANJUTAN/*Continued Table 5.2.3*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pisang <i>Banana</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nanas <i>Pine- apple</i>	Langsat <i>Langsat</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
010	WARA SELATAN	965	147	-	-
011	SENDANA	575	264	3	15435
020	WARA	260	27	-	7
021	WARA TIMUR	131	36	2	5
022	MUNGKAJANG	19	20	2	342
030	WARA UTARA	15	13	-	5
031	BARA	58	14	-	2
040	TELLUWANUA	29	10	1	471
041	WARA BARAT	158	390	1	128
	Palopo	2.210	921	9	16.395

Sumber : hasil olahan Sp Dinas pertanian, peternakan, perkebunan Kota Palopo

Source : *Agriculture, livestock and Estates Departement of Palopo Municipality*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Palopo (ha), 2016
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Palopo Municipality (ha), 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cengkeh Clove	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	WARA SELATAN	16.65	25.08	-	-
011	SENDANA	293.09	33.63	-	9.58
020	WARA	-	2.63	-	-
021	WARA TIMUR	-	0.45	-	-
022	MUNGKAJANG	556.59	16.08	-	9.43
030	WARA UTARA	6.18	13.62	-	-
031	BARA	55.04	39.16	-	-
040	TELLUWANUA	229.85	134.42	8	-
041	WARA BARAT	593.08	24.93	-	61.85
	Palopo	1 750,48	290	8	81

TABEL LANJUTAN/*Continued Table 5.3.1*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>
	(1)	(6)	(7)
010	WARA SELATAN	0.75	32.29
011	SENDANA	32.56	512.73
020	WARA	-	3.8
021	WARA TIMUR	-	-
022	MUNGKAJANG	59.09	964.93
030	WARA UTARA	-	36.31
031	BARA	14.66	136.25
040	TELLUWANUA	21.31	944.83
041	WARA BARAT	26.62	717.55
	Palopo	155	3 349

Sumber : Dinas pertanian, peternakan, perkebunan Kota Palopo

Source : Agriculture, livestock and Estates Departement of Palopo Municipality

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Palopo (ton), 2016

Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Palopo Municipality (ton), 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cengkeh Clove	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	WARA SELATAN	0,77	1,79	-	-
011	SENDANA	28,90	0,18	-	-
020	WARA	-	1,40	-	-
021	WARA TIMUR	-	0,40	-	-
022	MUNGKAJANG	9,18	0,33	-	0,1
030	WARA UTARA	-	0,79	-	-
031	BARA	-	2,30	-	-
040	TELLUWANUA	27,59	31,28	-	-
041	WARA BARAT	43,91	11,20	-	66,02
	Palopo	110,35	49,67	-	66,12

TABEL LANJUTAN/*Continued Table 5.3.2*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>
	(1)	(6)	(7)
010	WARA SELATAN	-	4,96
011	SENDANA	1,31	95,11
020	WARA	-	0,79
021	WARA TIMUR	-	-
022	MUNGKAJANG	2,61	368,89
030	WARA UTARA	-	0,35
031	BARA	-	22,45
040	TELLUWANUA	1,54	386,04
041	WARA BARAT	5,27	361,58
	Palopo	10,73	1 240,17

Sumber : Dinas pertanian, peternakan, perkebunan Kota Palopo

Source : *Agriculture, livestock and Estates Departement of Palopo Municipality*

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Palopo, 2016
Table *Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Palopo, 2016*

KECAMATAN <i>District</i>	KERBAU <i>Buffalo</i>	SAPI <i>Cow</i>	KUDA <i>Horse</i>	KAMBING <i>Goat</i>	BABI <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010. WARA SELATAN	75	137	-	115	-
011. SENDANA	37	678	-	16	-
020. WARA	55	100	-	40	107
021. WARA TIMUR	-	77	-	165	-
022. MUNGKAJANG	6	120	-	64	40
030. WARA UTARA	4	105	-	41	80
031. BARA	43	488	-	687	180
040. TELLU WANUA	219	1064	-	893	236
041. WARA BARAT	50	664	-	74	575
JUMLAH/Total	489	3 415	-	2 094	1 178

Sumber : Dinas pertanian, peternakan, perkebunan Kota Palopo

Source : Agriculture, livestock and Estates Departement of Palopo Municipality

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Palopo, 2016
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Palopo, 2016

KECAMATAN <i>District</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/ Bebek <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. WARA SELATAN	-	-	114 000	905
011. SENDANA	-	1 000	168 000	-
020. WARA	-	-	81 000	695
021. WARA TIMUR	-	-	-	855
022. MUNGKAJANG	-	1 000	56 500	53
030. WARA UTARA	-	-	4 150	1700
031. BARA	-	1 000	498 700	3245
040. TELLU WANUA	-	1 000	1 429 474	3300
041. WARA BARAT	-	-	330 000	2769
JUMLAH/Total	-	4 000	2 681 824	13 522

Sumber : Dinas pertanian, peternakan, perkebunan Kota Palopo

Source : *Agriculture, livestock and Estates Departement of Palopo Municipality*

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Palopo, 2016
Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Palopo, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Babi/Pig
	(1)	(2)	(3)	(7)
010	WARA SELATAN	1184	-	-
011	SENDANA	590	-	-
020	WARA	-	-	-
021	WARA TIMUR	-	-	-
022	MUNGKAJANG	-	-	-
030	WARA UTARA	534	-	48
031	BARA	394	8	-
040	TELLUWANUA	-	-	-
041	WARA BARAT	-	-	-
	Palopo	2702	8	48

Sumber : Dinas pertanian, peternakan, perkebunan Kota Palopo

Source : Agriculture, livestock and Estates Departement of Palopo Municipality

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Palopo, 2015 dan 2016

Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Palopo Municipality, 2015 and 2016

Kecamatan Subdistrict		Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water	
		2015	2016	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
010	WARA SELATAN	78	86	-	-
011	SENDANA	-	-	-	-
020	WARA	-	-	-	-
021	WARA TIMUR	397	422	-	-
022	MUNGKAJANG	-	-	-	-
030	WARA UTARA	182	175	-	-
031	BARA	117	126	-	-
040	TELLUWANUA	24	27	-	-
041	WARA BARAT	-	-	-	-
Palopo		798	836	-	-

Sumber : Dinas Perikanan Kota Palopo

Source : Fisheries Service of Palopo Municipality

Tabel 5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Palopo (ton), 2015 dan 2016
Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Palopo Municipality (ton), 2015 and 2016

Kecamatan Subdistrict		Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>	
		2015	2016	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
010	WARA SELATAN	1 172,40	1 050,70	-	-
011	SENDANA	-	-	-	-
020	WARA	-	-	-	-
021	WARA TIMUR	6 583,20	7 264,70	-	-
022	MUNGKAJANG	-	-	-	-
030	WARA UTARA	2 840,70	3 709,50	-	-
031	BARA	1 773,60	2 383,80	-	-
040	TELLUWANUA	360,70	452,90	-	-
041	WARA BARAT	-	-	-	-
Palopo		12 685,60	14 861,60	-	-

Sumber : Dinas Perikanan Kota Palopo

Source : Fisheries Service of Palopo Municipality

Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Palopo, 2016
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Palopo Municipality, 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(7)	(8)
010	WARA SELATAN	183	115	53	11	362
011	SENDANA	-	-	86	17	103
020	WARA	-	-	-	-	-
021	WARA TIMUR	228	93	-	-	321
022	MUNGKAJANG	-	-	67	15	82
030	WARA UTARA	58	87	-	-	145
031	BARA	-	203	-	-	203
040	TELLUWANUA	-	130	227	43	400
041	WARA BARAT	-	-	279	66	345
	Palopo	469	628	712	152	1 961

Sumber : Dinas Perikanan Kota Palopo

Source : Fisheries Service of Palopo Municipality

Tabel 5.5.4 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Palopo (ton), 2016
Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Palopo Municipality (ton), 2016

	Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Sawah Paddy field	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(7)	(8)
010	WARA SELATAN	11 950,70	425,01	5,50	2,50	12 383,70
011	SENDANA	-	-	14,2	4,70	18,90
020	WARA	-	-	-	-	0,00
021	WARA TIMUR	9 734,53	520,69	-	-	10 255,22
022	MUNGKAJANG	-	-	17,00	5,70	22,70
030	WARA UTARA	5 866,65	382,00	-	-	6 248,65
031	BARA	-	627,91	6,90	-	634,81
040	TELLUWANUA	-	620,51	32,90	27,40	680,81
041	WARA BARAT	-	-	42,40	39,20	81,60
	Palopo	27 551,88	2 576,12	118,90	79,50	30 326,39

Sumber : Dinas Perikanan Kota Palopo
 Source : Fisheries Service of Palopo Municipality

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kota Palopo, 2016
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Palopo Municipality, 2016

Kecamatan Subdistrict		Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>	Kapal Motor <i>Inboard Motorboat</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
010	WARA SELATAN	-	72	52
011	SENDANA	-	-	-
020	WARA	-	-	-
021	WARA TIMUR	-	241	192
022	MUNGKAJANG	-	-	-
030	WARA UTARA	-	135	33
031	BARA	-	67	28
040	TELLUWANUA	-	22	0
041	WARA BARAT	-	-	-
Palopo		-	537	305

Sumber : Dinas Perikanan Kota Palopo

Source : Fisheries Service of Palopo Municipality

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kota Palopo (hektar), 2016
Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Palopo Municipality (hectare), 2016

Kecamatan Subdistrict		Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area
(1)		(2)	(3)
010	WARA SELATAN	-	-
011	SENDANA	-	-
020	WARA	-	-
021	WARA TIMUR	-	-
022	MUNGKAJANG	1 644,06	-
030	WARA UTARA	-	-
031	BARA	-	-
040	TELLUWANUA	-	-
041	WARA BARAT	5 684,76	968,82
Palopo		7 328,82	968,82

TABEL LANJUTAN/*Continued Table 5.6.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Hutan Produksi <i>Production Forest</i>			Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest and Water Area</i>
		Terbatas <i>Limited</i>	Tetap <i>Permanent</i>	Dapat Dikonversi <i>Convertible</i>	
(1)		(4)	(5)	(6)	(7)
010	WARA SELATAN	-	-	-	15,04
011	SENDANA	14,19	-	-	14,19
020	WARA	-	-	-	-
021	WARA TIMUR	-	-	-	15,62
022	MUNGKAJANG	-	-	-	1 644,06
030	WARA UTARA	-	-	-	-
031	BARA	-	-	-	-
040	TELLUWANUA	620,0	-	-	620,0
041	WARA BARAT	-	-	-	6 653,58
Palopo		634,19	0,0	0,0	8 962,49

Sumber : UPTD Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan

Source : Forestry Service Of Sulawesi Selatan Province

Tabel 5.6.2 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kota Palopo (m3), 2012–2016**
Timber Production by Type of Product in Palopo Municipality (m3), 2012–2016

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	-	-	-
2013	755,03	-	-
2014	157,60	157,62	-
2015	109,00	267,74	-
2016	-	-	-

Sumber : UPTD Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan
 Source : Forestry Service Of Sulawesi Selatan Province

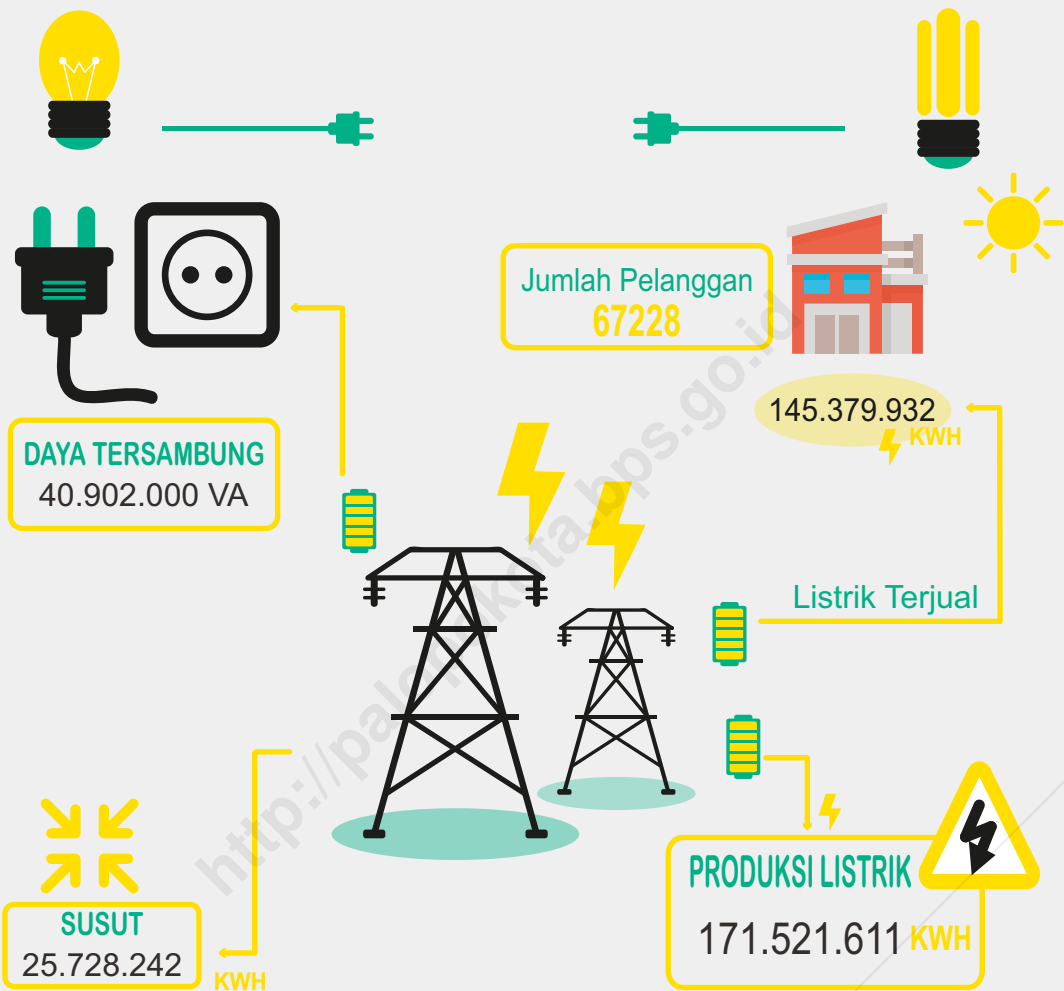


B A B 6

Chapter Six

ENERGI

ENERGY



JUMLAH PELANGGAN PDAM

SOSIAL



408

RUMAH
TANGGA



27225

PEMERINTAHAN



196

NIAGA



3091

INDUSTRI



8

KHUSUS



1

PENJELASAN TEKNIS

1. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
2. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

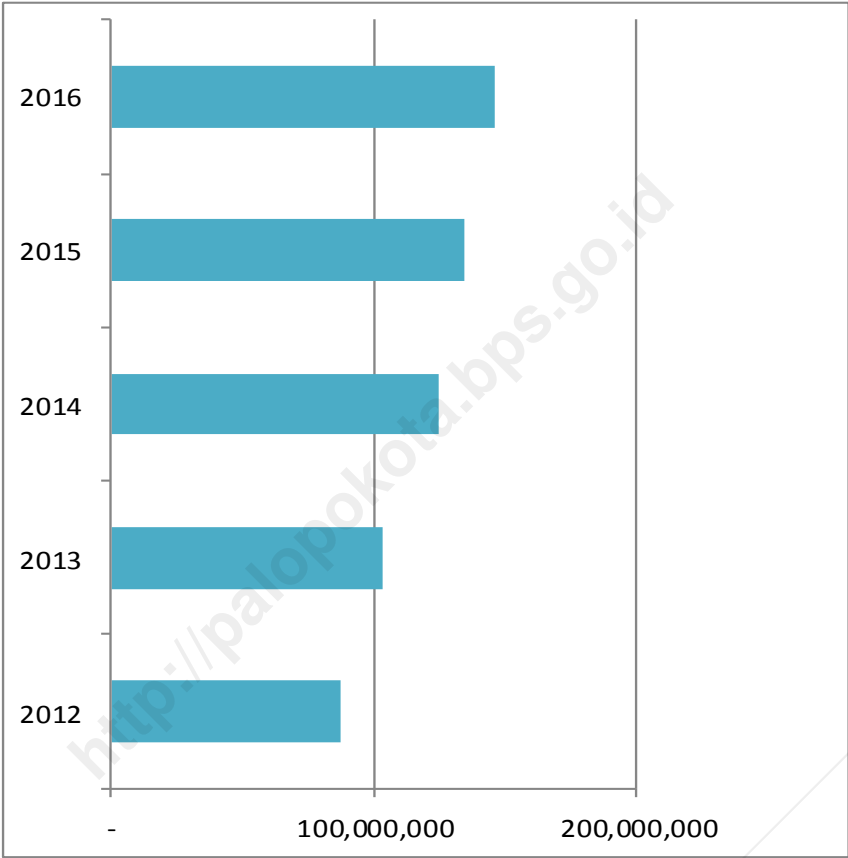
TECHNICAL NOTES

3. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
4. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<http://palopokota.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
Listrik Pada periode 2012-2016 KWH terjual yang dicatat oleh PLN wilayah VIII Cabang Palopo Kota mengalami kenaikan hampir dua kali lipat. tahun 2012 KWH terjual tercatat 86.968.429 kemudian pada tahun 2016 PLN wilayah VIII Cabang Palopo mencatat KWH terjual sebanyak 145.679.932. Data kelistrikan dapat dilihat lebih lengkap pada tabel 6.1.1 Air Minum Jumlah pelanggan PDAM Kota Palopo pada akhir tahun 2016 tercatat sebanyak 28.627 pelanggan. Sebagian besar terdiri dari pelanggan rumah tangga sebanyak 25.070, lalu pelanggan Niaga sebanyak 3.091, Sosial 408 pelanggan, Instansi Pemerintah 196 pelanggan, Industri 8 pelanggan, dan khusus sebanyak 1 pelanggan.	Electricity <i>From 2012 to 2016, number of sold electricity that had beed recorded by PLN Region VIII Branch Palopo, increased almost two timse, in 2012 number of sold electricity was 86.968.429 Kwh, then in 2016 increased to 145.679.932 Kwh. Information about electricity can be seen on table 6.1.1.</i> Water Supply <i>The number of Customers Water Supply Establishment of Palopo Municipality in the end 2016 were 28.627 customers. Most of the customers were household, around 25.070 customers, trade customers as much as 3.091 customers, 408 Social customers, 196 Government Institution, 8 Industry customers, and 1 Exclusive customers.</i>

Gambar 6 Jumlah Listrik Terjual pada Cabang/Ranting PLN di Kota Palopo, 2012–2016 (KWh)
Picture
Number of Sold Eletricity at Branch Level in Palopo Munacipality, 2012-2016 (KWh)



6.1 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.1.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Palopo, 2012–2016

Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Palopo Municipality, 2012–2016

Tahun/Year	Daya Tersambung <i>Installed Capacity (VA)</i>	Produksi Listrik <i>Production (KWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Dipakai Sendiri <i>Own Usage (KWh)</i>	Susut/Hilang <i>Shrunked (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	...	...	86.968.429	...	...
2013	...	...	103.268.855	...	...
2014	...	...	124.443.420	...	...
2015	...	...	134.302.520	...	...
2016	40 902 000	171 521 611	145 379 932	113 437	25 728 242

Sumber : PLN Wilayah VIII Cabang Palopo Kota

Source : PLN Region VIII Branch Palopo Municipality

Tabel 6.1.2 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Palopo, 2016
Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Palopo Municipality, 2016

Pelanggan Customers	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai Value (Rp. 000)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/ <i>Social</i>	408	381.733	672.567
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	27.225	5.867.772	25.325.734
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	196	209.362	1.190.877
Niaga/ <i>Trade</i>	3.091	1.251.751	7.514.586
Industri/ <i>Industry</i>	8	6.135	42.763
Khusus/ <i>Exclusive</i>	1	10.010	650
Jumlah/<i>Total</i>	28 627	6.917.744	34.747.179

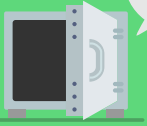
Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum Kota Palopo

Source : *Water Supply Establishment of Palopo Municipality*



BAB 7

Chapter Seven



Rp

PERDAGANGAN TRADE



SARANA PERDAGANGAN



PASAR

7



TOKO

28



KIOS

673

JUMLAH KOPERASI

3

KUD

22

KSP

10

KOPKAR

250

LAINNYA

PENJELASAN TEKNIS

1. **Badan Hukum** adalah kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan.
1. **Perseroan Terbatas** adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya
2. **CV/Firma** adalah suatu persekutuan yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang yang mempercayakan uang atau barang kepada seorang atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin.
3. **Koperasi** adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama.
4. **Perorangan** adalah bisnis yang dimiliki, dioperasikan dan dipertanggungjawabkan oleh satu orang.
5. Lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Law Firm** is a juridical entity of law, technical, and economical which aim for profit or gain.
1. **Joint-Stock Company** is a legal entity to run a business consists of capital stock, which is part of owner shares.
2. **Kommanditgesellschaft/Firma** is organization founded by one or more person which trusted their money or shares to their leader.
3. **Cooperative** is a business organization owned and operated by the individual for the common interest.
4. **Individual business** is a businesses owned, operated and accounted for by one person.
5. **Others.**

2. **Pedagang Besar** adalah pedagang yang kegiatannya membeli barang dalam jumlah yang besar dan menjualnya kembali dengan jumlah yang besar.
 3. **Pedagang Menengah** adalah pedagang yang membeli barang dagangan dalam jumlah besar dan menjualnya kembali kepada para pedagang kecil dalam jumlah sedang atau kecil.
 4. **Pedagang Kecil** adalah pedagang yang membeli barang dagangan dalam jumlah sedang dan menjualnya kembali kepada konsumen akhir. Termasuk didalamnya pedagang mikro.
 5. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
 6. **Jenis Koperasi** yang ada di Kota Palopo antara lain:
 1. Koperasi Unit Desa (KUD)
 2. KPR
 3. Koperasi Karyawan (KOPKAR)
 4. Koperasi Pegawai Negeri (KPN)
2. ***Wholesaler** is a trader whose activities are buying goods in large quantities and reselling it at large quantities.*
 3. ***Medium Trader** is a trader whose activities are buying goods in large quantities and reselling it to small trader in a medium or small quantities.*
 4. ***Small Trader** is a trader whose activities are buying goods in medium quantities and sell it to consumer. Also, it include the micro trader.*
 5. ***Cooperative** is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*
 6. ***These are Types of Cooperative mainly used in Palopo Municipality:***
 1. *Koperasi Unit Desa (KUD)*
 2. *KPR*
 3. *Koperasi Karyawan (KOPKAR)*
 4. *Koperasi Pegawai Negeri (KPN)*

- | | |
|---|--|
| 5. Koperasi Tani | 5. <i>Koperasi Tani</i> |
| 6. Koperasi Serba Usaha (KSU) | 6. <i>Koperasi Serba Usaha (KSU)</i> |
| 7. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) | 7. <i>Koperasi Simpan Pinjam (KSP)</i> |
| 8. Koperasi Pesantren
(Kopontren) | 8. <i>Koperasi Pesantren (Kopontren)</i> |
| 9. Koperasi TNI/Polri | 9. <i>Koperasi TNI/Polri</i> |
| 10. KSP Cabang | 10. <i>KSP Cabang</i> |

<http://palopokota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****PERDAGANGAN**

Pada periode 2012-2015 jumlah perusahaan di Kota Palopo memiliki tren meningkat, pada tahun 2012 tercatat ada 812 perusahaan dan menjadi 965 pada tahun 2015. jumlah perusahaan terbanyak ada pada tahun 2013. Pada tahun tersebut terdapat 1.086 perusahaan.

Jumlah Pedagang di Kota Palopo pada tahun 2016 sebanyak 7.845 pedagang, terdiri dari 316 pedagang besar, 543 pedagang menengah, dan 6.986 pedagang kecil.

Informasi mengenai jumlah perusahaan dan pedagang dapat dilihat pada tabel 7.1 dan 7.3.

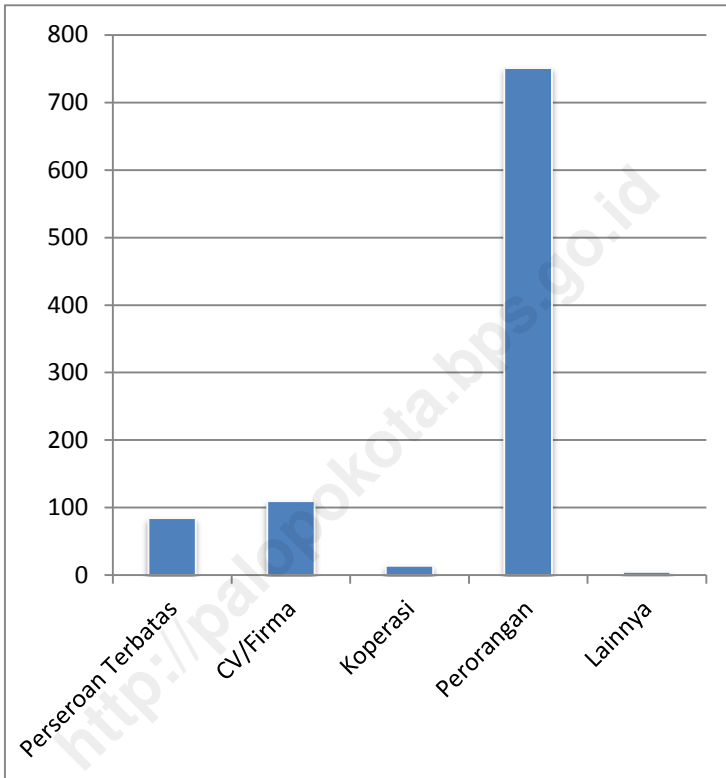
TRADE

In 2012-2015 periode, number of Establishment had a positive tren, in 2012 there were 812 Establishments and in 2015 number of Establishment increased to 965 Establishments .

Number of trader in Palopo Municipality that had been recorded in 2016 were 7.853 traders, consist of 316 wholesaler, 543 medium trader, 6.986 small trader.

Information of Establishments and trader can be seen in table 7.1 and 7.3.

Gambar 7 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Palopo, 2016
Picture
Number of Establishments by Type of Business Entity in Palopo Municipality, 2016



Tabel 7.1 *Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Palopo, 2012–2016*

Number of Establishments by Type of Business Entity in Palopo Municipality, 2012–2016

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	79	109	73	85	...
CV/Firma	118	231	148	110	...
Koperasi	30	24	8	14	...
Perorangan	576	719	591	751	...
Lainnya	9	3	1	5	...
Jumlah/Total	812	1 086	821	965	

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo

Source : investment service agency of Palopo Municipality

Tabel 7.2 *Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2016*
Table *Number of Merchants by Subdistrict in Palopo Municipality, 2016*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
010	WARA SELATAN	23	30	425
011	SENDANA	-	3	156
020	WARA	197	150	2750
021	WARA TIMUR	21	80	850
022	MUNGKAJANG	2	45	90
030	WARA UTARA	31	85	1550
031	BARA	19	75	550
040	TELLUWANUA	2	35	275
041	WARA BARAT	21	40	340
	Palopo	316	543	6 986

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Palopo

Source : *Trade Service of Palopo Municipality*

Tabel 7.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Palopo, 2012–2016
Table *Number of Trading Facilities by Type of Facility in Palopo Municipality, 2012–2016*

Sarana Perdagangan <i>Trading Facilities</i>	2012	2012	2013	2014	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/ <i>Market</i>	3	4	5	6	7
Toko/ <i>Store</i>	6	6	19	23	28
Kios/ <i>Stall</i>	-	-	-	-	673
Warung/ <i>stand</i>	-	-	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	9	10	24	29	708

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Palopo

Source : Trade Service of Palopo Municipality

Tabel 7.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Palopo, 2016
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Palopo Municipality, 2016

	Kecamatan Subdistrict	KUD	KPR/KSP	KOPKAR	Lainnya Other	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010	WARA SELATAN	-	4	-	12	16
011	SENDANA	-	-	-	5	5
020	WARA	1	7	4	80	92
021	WARA TIMUR	1	8	3	51	63
022	MUNGKAJANG	-	1	1	7	9
030	WARA UTARA	-	1	2	40	43
031	BARA	1	1	-	30	32
040	TELLUWANUA	-	-	-	13	13
041	WARA BARAT	-	-	-	12	12
	Palopo	3	22	10	250	285

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palopo

Source : Cooperative, Micro small and middle Industrial of Palopo Municipality

<http://palopokota.bps.go.id>



HOTEL DAN PARIWISATA

B A B 8

Chapter Eight

Hotel and Tourism



Jumlah Hotel dan
Akomodasi lainnya

43

HOTEL BERBINTANG



2

AKOMODASI LAINNYA

41



PENJELASAN TEKNIS

1. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
2. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

TECHNICAL NOTES

3. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
4. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

ULASAN

DESCRIPTION

Pada periode 2012-2016 jumlah hotel berbintang di Kota Palopo tidak mengalami perubahan, ada 2 hotel berbintang. Hotel-hotel tersebut berbintang 1, namun pada tahun 2015 salah satunya naik menjadi hotel bintang 2. Untuk jumlah akomodasi lainnya pada periode yang sama mengalami peningkatan, dari 32 akomodasi lainnya pada tahun 2012 menjadi 41 akomodasi lainnya pada tahun 2016. Dalam tabel 8.1 disajikan lebih rinci jumlah hotel dan akomodasi lainnya di Kota Palopo

In 2012-2016 period, number of hotels with star was 2. both of them were 1 star hotel. one of the hotel gain one more star in 2015 and become 2 stars hotel. Number of other accomodation in 2012-2016 increased from 32 in 2012, become 41 in 2016. for more details about numbers of hotel and other accomodation, can be seen on table 8.1.

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 *Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Palopo, 2012–2016*
Table *Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Palopo Municipality, 2012–2016*

Tahun Year	Hotel/Hotels					Akomodasi Lainnya Other Accomodat ion
	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	Bintang 5	
	1 Star	2 Star	3 Star	4 Star	5 Star	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2012	2	-	-	-	-	32
2013	2	-	-	-	-	32
2014	2	-	-	-	-	32
2015	1	1	-	-	-	36
2016	1	1	-	-	-	41

Sumber : 2012-2015, Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi
 2016, Sensus Ekonomi 2016

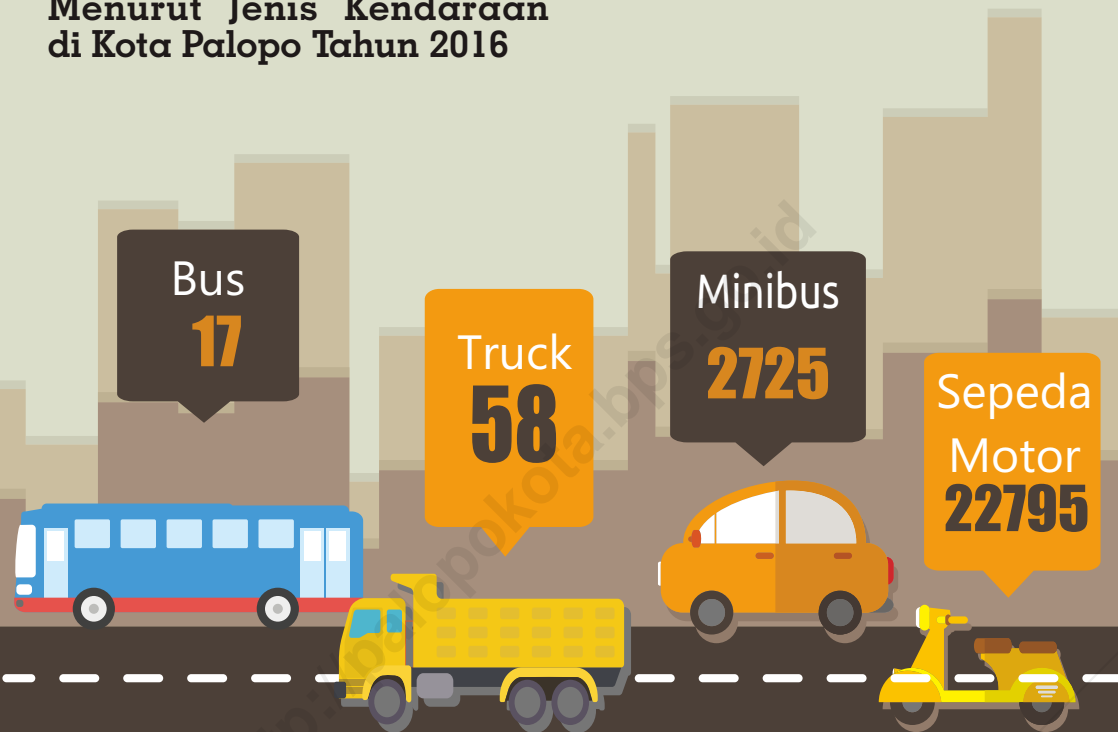
Source : BPS –Statistics of Palopo Municipality



B A B 9 TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

Chapter Nine TRANSPORTATION & COMMUNICATION

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kota Palopo Tahun 2016



69,26 BETON

158,30 LAINNYA*

274,44 ASPAL

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan Di Kota Palopo (Km) Tahun 2016

* terdiri dari permukaan kerikil dan tanah

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

5. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

ULASAN

Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Tersedianya jalan yang berkualitas akan meningkatkan usaha pembangunan khususnya dalam upaya memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain.

Pada tahun 2016 panjang jalan di kota Palopo 502 km, dimana menurut jenis jalannya terbagi 58,61 km dibawah wewenang Negara dan sisanya sebanyak 443,39 km dibawah wewenang pemerintah kota Palopo.

Menurut jenis permukaan jalan yang ada pada tahun 2016 terdapat 252,93 km diaspal, 115,39 km tidak diaspal dan lainnya sepanjang 7,48 km. Panjang jalan di kota Palopo pada tahun 2016 menurut kondisi permukaan jalan terbagi atas 279,10 km jalan dengan kondisi baik, 50,53 km jalan kondisi sedang, 125,09 km jalan rusak dan 49,28 km jalan rusak berat. Perkembangan panjang jalan beserta jenis permukaan jalan disajikan pada tabel 9.1.1 sampai dengan 9.1.3.

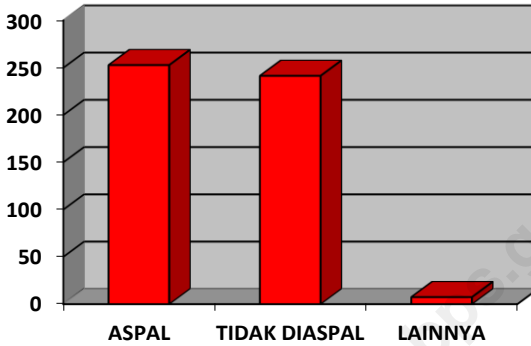
DESCRIPTION

Road is one of the most important infrastructures in supporting economic activities especially for for transportation and mobilisation of goods and services. Improvement in the quality of road will support the development process and distribution of trade from one region to another.

The total lenght of Palopo roads in 2016 was 502 km, which devided by type of 58,61 km under state responsibility and the rest 443,39 km was under regional responsibility.

The roads classified by surface type in palopo municipality in 2016 consist of 252,13 km pavement road, 115,39 km non-paved road, and 7,48 km road with other surface. According to roads condition, it divided into 279,10 km good roads, 50,53 moderate roads, 125,09 damaged roads and 49,28 km severely damaged road. Detail information about road length and the classification of the road displayed in table 9.1.1 to 9.1.3.

Gambar 8 Panjang Jalan Menurut jenis Permukaan Jalan di Kota Palopo (km), 2016
Picture **Road Length by Type of Surface in Palopo (km), 2016**



Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kota Palopo (km), 2016

Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Palopo (km), 2016

Kecamatan Subdistrict	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 WARA SELATAN	5,78	-	43,87	49,65
011 SENDANA	-	-	33,13	33,13
020 WARA	2,66	-	65,31	67,97
021 WARA TIMUR	-	-	62,57	62,57
022 MUNGKAJANG	-	-	37,15	37,15
030 WARA UTARA	4,41	-	37,05	41,46
031 BARA	1,79	-	66,55	68,34
040 TELLUWANUA	8,13	-	68,52	76,65
041 WARA BARAT	35,84	-	29,24	65,08
Jumlah/Total	58,61	-	443,39	502

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kota Palopo & UPTD Bina Marga Provinsi Sulawesi Selatan
 Source : Public Work Service of Palopo Municipality & technical implementation unit Spatial Planning and Development of Sulawesi Selatan Province

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Palopo (km), 2016
Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Palopo (km), 2016

Kecamatan Subdistrict		Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			
		Aspal Pavement	Beton Concrete	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
010	WARA SELATAN	23,06	4,23	22,36	49,65
011	SENDANA	13,51	2,62	17,00	33,13
020	WARA	44,78	14,20	8,98	67,97
021	WARA TIMUR	36,61	12,15	13,81	62,57
022	MUNGKAJANG	20,50	4,40	12,25	37,15
030	WARA UTARA	25,92	11,20	4,34	41,46
031	BARA	34,84	13,12	20,37	68,34
040	TELLUWANUA	32,10	1,04	43,51	76,65
041	WARA BARAT	43,10	6,30	15,68	65,08
Jumlah/Total		274,44	69,26	158,30	502

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kota Palopo & UPTD Bina Marga Provinsi Sulawesi Selatan
 Source : Public Work Service of Palopo Municipality & technical implementation unit Spatial Planning and Development of Sulawesi Selatan Province

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kota Palopo (km), 2016
Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Palopo (km), 2016

		Kondisi Jalan/Road Condition			
		Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
	Kecamatan <i>Subdistrict</i>				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	WARA SELATAN	22,54	6,45	18,63	2,03
011	SENDANA	16,00	8,95	7,07	1,11
020	WARA	46,70	8,52	11,34	1,44
021	WARA TIMUR	43,31	4,31	13,84	1,12
022	MUNGKAJANG	23,65	2,27	4,61	6,62
030	WARA UTARA	31,60	2,51	5,54	1,82
031	BARA	43,91	4,98	5,85	13,55
040	TELLUWANUA	28,97	10,20	34,1	3,39
041	WARA BARAT	43,32	4,60	3,37	13,78
Jumlah/Total		300,00	52,79	104,35	44,86

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kota Palopo & UPTD Bina Marga Provinsi Sulawesi Selatan
 Source : *Public Work Service of Palopo Municipality & technical implementation unit Spatial Planning and Development of Sulawesi Selatan Province*

Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Umum Bermotor Yang Terdaftar Di Kota Palopo Tahun 2015-2016

Number of Registered Public Vehicles in Palopo Municipality in 2015-2016

JENIS KENDARAAN <i>Type of Vehicles</i>	2015	2016
(1)	(2)	(3)
1. SEDAN	47	70
2. JEEP	174	192
3. BUS	18	17
4. MINIBUS	2484	2725
5. MICROBUS	20	18
6. PICK UP	430	494
7. LIGHT TRUCK	237	232
8. TRUCK	65	58
9. BOX	77	75
10. DUMP TRUCK	121	128
11. TRUK TANGKI	23	24
12. STATION WAGON	-	-
13. AMBULANCE	9	15
14. PEMADAM KEBAKARAN	1	1
15. MOBIL JENAZAH	-	-
16. TAXI	-	-
17. SEPEDA MOTOR	22035	22795
18. ALAT BERAT	2	2

Sumber : Kantor Samsat Kota Palopo

Source : One Roof System Service of Palopo Municipality



BAB 10

Chapter Ten

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

*Local Finance
and
Price*

1004 MILYAR

PENDAPATAN DAERAH

Sumber utama pendapatan daerah Kabupaten Kota Palopo lebih dari **90%** berasal dari **Pendapatan Transfer**

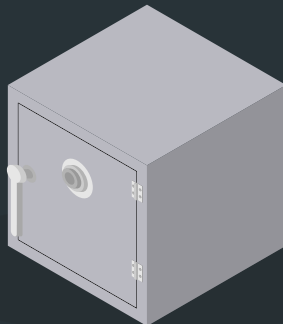
Dengan transfer terbesar pada bagian Dana Perimbangan dengan jumlah nominal sebesar **841 Milyar Rupiah**

1045 MILYAR

BELANJA DAERAH

Sedangkan belanja yang dilakukan Kota Palopo sebagian besar dialokasikan untuk Belanja Pegawai yang menyerap **46,3%** dari

Dana Belanja. Jumlah alokasi pada Belanja Pegawai teralokasikan **484 Milyar Rupiah**.



PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. ***Actual revenue and expenditure of Provincial Government*** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. ***Original Local Government Revenue*** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. ***Balanced Budget*** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. ***Other Legal Revenue*** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

Dalam perencanaan anggaran dan belanja daerah, setiap daerah harus mampu mengelola anggaran yang telah dirancang secara maksimal, baik dari pendapatan maupun belanja langsung dan tidak langsung.

Pada tahun anggaran 2016 realisasi penerimaan Kota Palopo sebanyak Rp. 854,330 milyar secara rinci terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp. 92,277 milyar, Dana Perimbangan Rp. 626,112 milyar dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah Rp. 135,939 milyar Informasi selengkapnya dapat dilihat pada tabel 10.1

DESCRIPTION

In budget planning and expenditure, every region must be able to manage the budget that has been designed to the maximum, both from the revenue and expenditures directly and indirectly.

In the fiscal year 2016 actual revenues Palopo was Rp. 854.330 billion in detail comprised of Pendapatan Asli Daerah (PAD) of Rp. 92.277 billion, Fund Balance Rp. 626.112 billion and other legitimate revenue Rp. 135.939 billion More information can be seen in Table 10.1

KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Palopo Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2013–2016
Actual Revenues of Government of Palopo Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2013–2016

	Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	2013	2014
	(1)	(2)	(3)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	51.663.729	81.649.676
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	10.891.944	16.506.779
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	6.754.632	6.289.042
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	2.245.115	2.753.845
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	31.772.036	56.100.010
2.	Dana Perimbangan	466.847.147	503.736.332
2.1	Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak/Tax Sharing and Non Tax Sharing	19.076.226	18.012.902
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	408.527.791	449.242.430
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	39.243.130	36.481.000
	Sub Jumlah/Sub Total	518.510.876	585.386.008

TABEL LANJUTAN/*Continued Table 10.1*

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2015	2016 ¹
(1)		(4)	(5)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	92.277.781	134.126.123
1.1	Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>	18.770.025	21.272.225
1.2	Retribusi Daerah/ <i>Repayments</i>	6.029.357	11.332.696
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	4.231.498	6.456.377
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	63.246.901	94.974.822
2.	Dana Perimbangan <i>Balanced Budget</i>	626.112.771	841.130.155
2.1	Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak/ <i>Tax Sharing and Non Tax Sharing</i>	13.387.377	23.386.791
2.2	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	476.408.524	525.397.125
2.3	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	136.316.870	258.223.806
Sub Jumlah/Sub Total		718.390.552	975.256.278

TABEL LANJUTAN/*Continued Table 10.1*

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2013	2014
(1)		(2)	(3)
Sub Jumlah/Sub Total		518.510.876	585.386.008
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	85.899.053	118.853.416
3.1	Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	-	5.000.000
3.2	Dana Darurat <i>Emergency Funds</i>	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>tax sharing from province and other local governments</i>	22.538.534	30.722.408
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Otonomous Region and Balancing Funds</i>	51.921.459	72.797.661
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>financial assistance from province and other local governments</i>	11.439.060	10.333.347
3.6	Lainnya/ <i>Other Funds</i>	-	-
Jumlah/Total		604.409.929	704.239.424

TABEL LANJUTAN/*Continued Table 10.1*

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2015	2016 ¹
(1)		(4)	(5)
Sub Jumlah/Sub Total		718.390.552	975.256.278
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	135.939.889	63.206.355
3.1	Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	20.556.000	16.200.000
3.2	Dana Darurat <i>Emergency Funds</i>	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>tax sharing from province and other local governments</i>	33.819.991	37.248.722
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Otonomous Region and Balancing Funds</i>	72.903.542	-
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>financial assistance from province and other local government governments</i>	8.649.466	9.682.101
3.6	Lainnya/ <i>Other Funds</i>	10.890	75.531
Jumlah/Total		854.330.441	1.004.340.201

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

Source : *Finance and Regional Assets Service of Palopo Municipality*

Tabel 10.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kota Palopo Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2013–2016
Actual Expenditures of Government of Palopo Municipality by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2013–2016

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2013	2014
(1)		(2)	(3)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	322.641.107	359.429.801
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	306.504.980	346.068.475
1.2	Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	4.473.037	7.521.308
1.3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	10.650.791	4.844.630
1.5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Expenditure</i>	497.125	448.675
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kota/Kota Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government	-	-
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kota/ Kota dan Pemerintah Desa Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government	515.172	546.713
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	-	-
2.	Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	258.727.442	289.034.011
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	29.791.516	49.006.530
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	135.837.608	143.604.312
2.3	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	93.098.317	96.423.169

Jumlah/Total	581.368.549	648.463.812
---------------------	--------------------	--------------------

TABEL LANJUTAN/Continued Table 10.2

Jenis Belanja Kind of Expenditures		2015	2016
(1)		(2)	(3)
1.	Belanja Tidak Langsung Indirect Expenditure	385.425.975	419.575.281
1.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	378.136.247	410.197.733
1.2	Belanja Bunga/Retributions	3.154.633	2.970.714
1.3	Belanja Subsidi/ Subsidies Expenditure	-	-
1.4	Belanja Hibah/Grant	3.389.150	5.357.545
1.5	Belanja Bantuan Sosial/ Social Expenditure	96.400	85.700
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kota/Kota Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government	-	-
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kota/ Kota dan Pemerintah Desa Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government	649.545	963.587
1.8	Belanja Tidak Terduga Unpredicted Expenditure	-	-
2.	Belanja Langsung Direct Expenditure	376.577.266	625.473.240
2.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	62.690.983	73.940.410
2.2	Belanja Barang dan Jasa Goods and Services Expenditure	176.706.358	197.871.729
2.3	Belanja Modal Capital expenditure	137.179.925	353.661.100
Jumlah/Total		762.003.241	1.045.048.522

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

Source : Finance and Regional Assets Service of Palopo Municipality



PENGELUARAN PENDUDUK & KONSUMSI MAKANAN

B A B 11
Chapter Eleven

Population expenditure & Food consumption

Persentase Penduduk Menurut Jumlah Pengeluaran Per Orang (Kapita) Sebulan
di Kota Palopo, 2016

38.42 %



Golongan 150.000-499.999

61.58 %



Golongan >499.999

MAKANAN



428.059

Rata-Rata
Pengeluaran Per Kapita
Sebulan Menurut
Kelompok Makanan
Dan Non Makanan
Di Kota Palopo
(Rupiah/Kapita),

NON MAKANAN



448.869

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

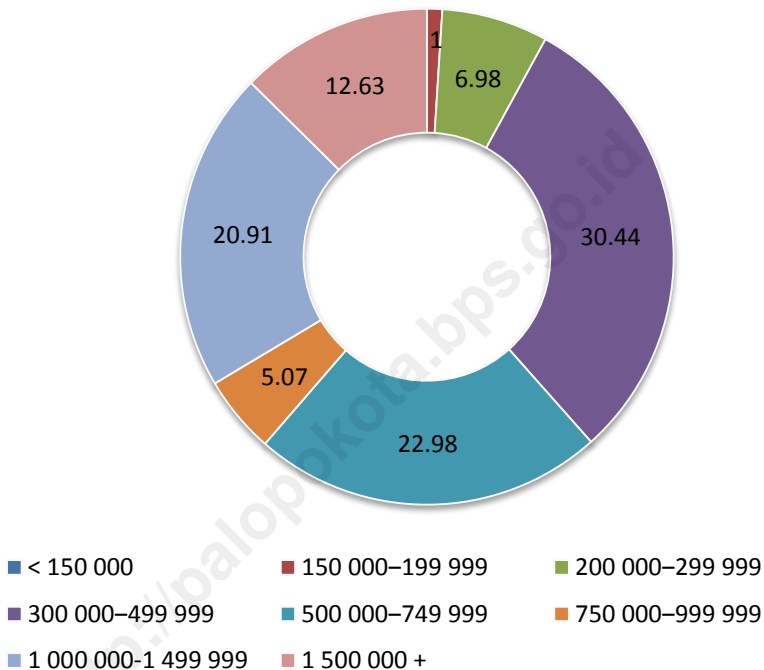
ULASAN

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016 didapatkan hasil bahwa sebanyak 33,54% penduduk dari Kota Palopo termasuk dari golongan yang memiliki pengeluaran Rp. 1.000.000+ per kapita sebulan. Sedangkan dari sisi pengeluaran menurut kelompok makanan, 25,44% pengeluaran digunakan untuk kelompok makanan dan minuman jadi pada tahun 2016.

DESCRIPTION

Based on National Socio Economic Survey kor, March 2016 showed that 33.54% of population in Palopo Municipality classified as population with equal or more than 1.000.000 rupiahs Of expenditure per capita per month. In term of Food Group Consumption, 25.44% of the population expenditure were use to buy prepared food and beverages in 2016.

Gambar 9 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Palopo, 2016
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Palopo Municipality, 2016



Tabel 11.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Palopo, 2016
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Palopo Municipality , 2016

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	-
150 000–199 999	1,00
200 000–299 999	6,98
300 000–499 999	30,44
500 000–749 999	22,98
750 000–999 999	5,07
1 000 000–1 499 999	20,91
1 500 000+	12,63
Jumlah/Total	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS –Statistics of Palopo Municipality

Tabel 11.2 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Palopo, 2016

Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Palopo Municipality, 2016

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of</i> <i>Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	67 735	15.82
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2 821	0.66
Ikan/ Udang/ Cumi/ Kerang <i>Fish/ Prawn/ Squid/ Clam</i>	54 875	12.82
Daging/ <i>Meat</i>	13 690	3.20
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	31 038	7.25
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	20 593	4.81
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	5 650	1.32
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	29 245	6.83
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	8 204	1.92
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	12 228	2.86
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	6 997	1.63
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	9 308	2.17
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	108 902	25.44
Rokok/ <i>Cigarette</i>	56 773	13.26
Jumlah/Total	428 059	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS – Statistics of Palopo Municipality

Tabel 11.3 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Palopo, 2016
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Palopo Municipality, 2016

Kelompok Bukan Makanan Non-Food Group	Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facility</i>	233 683	52.06
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	119 181	26.55
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	28 007	6.24
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	41 596	9.27
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	19 264	4.29
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	7 138	1.59
Jumlah/Total	448 869	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS –Statistics of Palopo Municipality



BAB 12 PENDAPATAN REGIONAL

Chapter Twelve Regional Income

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO



**PERTUMBUHAN EKONOMI
DI KOTA PALOPO**

6,98%



20,99%

dari Total PDRB di Kabupaten
Kota Palopo berasal
dari sumbangan Kategori

G

**PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN
REPARASI MOBIL DAN SEPEDA MOTOR**

PENDAPATAN PERKAPITA



**34,2
JUTA RUPIAH**

pertahun

Berdasarkan Harga Berlaku
dengan angka sangat sementara

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product*

wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran,

(GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and*

Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs.*

ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit / puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to*

kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut.

public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes*

Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun

9. GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown

berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

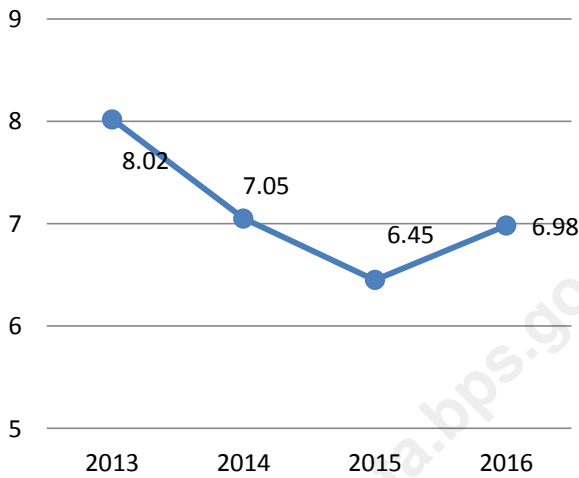
by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN	DESCRIPTION
Berdasarkan hasil perhitungan PDRB tahun 2016, angka PDRB atas dasar harga berlaku mencapai 5,9 triliun rupiah dengan kontribusi dari Kategori G (Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor) masih menjadi penyumbang terbesar dengan sumbangan sebesar 22,89 % Jika dilihat dari sisi pertumbuhan ekonomi, Kota Palopo memiliki pertumbuhan ekonomi sebesar 6,98% dimana pertumbuhan ekonomi Kota Palopo mengalami percepatan dibanding tahun sebelumnya.	<i>By the calculation of Gross Regional Domestic Product (GRDP) in 2016, the value reached 5.9 trillion rupiahs where Category G (Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair) remain the biggest contributor with 22.89% contribution for GDRP.</i> <i>In terms of economic growth, Palopo Municipality economic growth on 2016 was 6.98%, slightly increased from last year.</i>

Gambar 10 Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kota Palopo, 2013-2016
Picture Economic Growth in Palopo Munacipality, 2013-2016



Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo (juta rupiah), 2013–2016
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Palopo Municipality (million rupiahs), 2013–2016

	Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015 ^x	2016 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry And Fishery</i>	780.692,60	934.573,10	1.014.562,96	1.048.007,67
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining And Excavation</i>	7.378,71	8.526,91	10.052,93	10.940,53
C	Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	127.503,52	143.409,43	158.172,18	171.807,48
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement Of Electricity And Gas</i>	3.597,66	4.548,60	4.024,87	4.499,85
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Procurement of Water, Garbage Processing, Waste and Recycle</i>	12.001,88	9.549,30	9.669,54	10.215,68
F	Konstruksi <i>Construction</i>	668.025,64	757.099,84	826.601,61	931.352,01
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair,</i>	877.733,07	1.004.980,56	1.172.712,51	1.352.719,62
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation And Warehousing</i>	212.126,86	248.058,85	334.012,52	368.067,63
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision Of Accommodation And Food/Drink</i>	49.288,20	56.336,51	63.278,44	71.797,13
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information And Communication</i>	188.458,84	194.555,13	198.868,54	227.531,62

Lanjutan Tabel / *Continued Table 12.1*

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2013	2014	2015 [*]	2016 ^{**}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Service And Insurance</i>	349.243,62	387.521,89	434.658,80	511.669,98
L	Real Estat <i>Real Estate</i>	217.040,25	248.653,35	273.084,67	301.395,13
M,N	Jasa Perusahaan <i>Corporate Service</i>	3.953,86	4.410,08	4.937,97	5.342,05
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defence And Compulsive Social Security</i>	329.368,58	368.547,34	430.642,26	443.013,65
P	Jasa Pendidikan <i>Education Service</i>	207.936,84	213.459,61	230.536,38	245.502,14
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activity</i>	91.838,02	105.254,29	119.642,55	135.142,78
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Others Service</i>	55.037,55	59.101,65	65.625,33	71.783,00
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		4 181 225,67	4 748 586,46	5 351 084,05	5 910 787,94

* : Angka Sementara

** : Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Palopo

Source : BPS- Statistic of Palopo Municipality

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo (juta rupiah), 2013–2016
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Palopo Municipality (million rupiahs), 2013–2016

	Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015 ^x	2016 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Pertanian, Kehutanan, dan				
A	Perikanan <i>Agriculture, Forestry And Fishery</i>	695.638,11	753.097,31	755.647,56	757.127,57
	B				
	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining And Excavation</i>	5.742,16	5.677,91	5.942,26	6.271,45
	C				
	Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	103.615,33	109.553,80	115.276,04	121.153,47
	D				
	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement Of Electricity And Gas</i>	3.828,91	4.816,57	4.582,01	4.998,80
	E				
	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Procurement of Water, Garbage Processing, Waste and Recycle</i>	11.767,47	12.290,98	12.337,10	12.799,51
	F				
	Konstruksi <i>Construction</i>	557.357,46	580.302,69	609.159,05	653.084,87
	G				
	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair,</i>	762.344,14	863.454,96	968.889,40	1.077.473,15
	H				
	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation And Warehousing</i>	192.569,56	209.897,82	225.169,91	243.778,75
	I				
	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision Of Accommodation And Food/Drink</i>	42.592,95	44.682,90	47.878,36	51.926,44
	J				
	Informasi dan Komunikasi <i>Information And Communication</i>	196.188,17	201.742,75	217.520,04	239.823,71

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.2

	Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015 ^x	2016 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Service And Insurance</i>	291.467,57	304.332,69	326.861,99	375.630,74
L	Real Estat <i>Real Estate</i>	172.090,83	183.319,75	193.926,58	207.072,48
M,N	Jasa Perusahaan <i>Corporate Service</i>	3.396,32	3.586,38	3.733,33	3.910,19
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defence And Compulsive Social Security</i>	275.756,44	282.566,89	300.717,10	298.654,34
P	Jasa Pendidikan <i>Education Service</i>	182.515,87	185.768,68	197.007,68	207.138,80
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activity</i>	87.151,74	93.954,11	103.715,47	113.661,00
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Others Service</i>	48.982,16	50.192,84	51.872,57	54.920,88
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		3 633 005,18	3 889 239,03	4 140 236,45	4 429 426,16

* : Angka Sementara

** : Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Palopo

Source : BPS- Statistic of Palopo Municipality

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo (persen), 2013–2016
Table *Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Palopo Municipality (percent), 2013–2016*

	Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015 ^x	2016 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry And Fishery</i>	18,67	19,68	18,96	17,73
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining And Excavation</i>	0,18	0,18	0,19	0,19
C	Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	3,05	3,02	2,96	2,91
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement Of Electricity And Gas</i>	0,09	0,10	0,08	0,08
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Procurement of Water, Garbage Processing, Waste and Recycle</i>	0,29	0,20	0,18	0,17
F	Konstruksi <i>Construction</i>	15,98	15,94	15,45	15,76
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair,</i>	20,99	21,16	21,92	22,89
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation And Warehousing</i>	5,07	5,22	6,24	6,23
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision Of Accommodation And FoodDrink</i>	1,18	1,19	1,18	1,21
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information And Communication</i>	4,51	4,10	3,72	3,85

Lanjutan Tabel / *Continued Table 12.3*

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2013	2014	2015 ^x	2016 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Service And Insurance</i>	8,35	8,16	8,12	8,66
L	Real Estat <i>Real Estate</i>	5,19	5,24	5,10	5,10
M,N	Jasa Perusahaan <i>Corporate Service</i>	0,09	0,09	0,09	0,09
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defence And Compulsive Social Security</i>	7,88	7,76	8,05	7,50
P	Jasa Pendidikan <i>Education Service</i>	4,97	4,50	4,31	4,15
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activity</i>	2,20	2,22	2,24	2,29
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Others Service</i>	1,32	1,24	1,23	1,21
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		100,00	100,00	100,00	100,00

* : Angka Sementara

** : Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Palopo

Source : BPS- Statistic of Palopo Municipality

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo (persen), 2013–2016
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Palopo Municipality (percent), 2013–2016

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2013	2014	2015 ^x	2016 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry And Fishery</i>	5,85	8,26	0,34	0,20
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining And Excavation</i>	-1,84	-1,12	4,66	5,54
C	Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	3,90	5,73	5,22	5,10
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement Of Electricity And Gas</i>	12,69	25,80	-4,87	9,10
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Procurement of Water, Garbage Processing, Waste and Recycle</i>	4,56	4,45	0,38	3,75
F	Konstruksi <i>Construction</i>	5,96	4,12	4,97	7,21
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair,</i>	15,28	13,26	12,21	11,21
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation And Warehousing</i>	7,04	9,00	7,28	8,26
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision Of Accommodation And FoodDrink</i>	5,33	4,91	7,15	8,45
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information And Communication</i>	9,29	2,83	7,82	10,25

Lanjutan Tabel / *Continued Table 12.4*

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2013	2014	2015 ^x	2016 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Service And Insurance</i>	9,08	4,41	7,40	14,92
L	Real Estat <i>Real Estate</i>	5,30	6,53	5,79	6,78
M,N	Jasa Perusahaan <i>Corporate Service</i>	6,15	5,60	4,10	4,74
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defence And Compulsive Social Security</i>	2,69	2,47	6,42	-0,69
P	Jasa Pendidikan <i>Education Service</i>	7,25	1,78	6,05	5,14
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activity</i>	11,03	7,81	10,39	9,59
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Others Service</i>	2,75	2,47	3,35	5,88
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		8,02	7,05	6,45	6,98

* : Angka Sementara

** : Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Palopo

Source : BPS- Statistic of Palopo Municipality

Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo (2010=100), 2013–2016
Table *Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Palopo Municipality (2010=100), 2013–2016*

	Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015 ^x	2016 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry And Fishery</i>	112,23	124,10	134,26	138,42
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining And Excavation</i>	128,50	150,18	169,18	174,45
C	Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	123,05	130,90	137,21	141,81
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement Of Electricity And Gas</i>	93,96	94,44	87,84	90,02
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Procurement of Water, Garbage Processing, Waste and Recycle</i>	101,99	77,69	78,38	79,81
F	Konstruksi <i>Construction</i>	119,86	130,47	135,70	142,61
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair,</i>	115,14	116,39	121,04	125,55
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation And Warehousing</i>	110,16	118,18	148,34	150,98
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision Of Accommodation And Food/Drink</i>	115,72	126,08	132,17	138,27
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information And Communication</i>	96,06	96,44	91,43	94,87

Lanjutan Tabel / *Continued Table 12.5*

	Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015[*]	2016^{**}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Jasa Keuangan dan				
K	Asuransi				
	<i>Financial Service And Insurance</i>	119,82	127,33	132,98	136,22
L	Real Estat				
	<i>Real Estate</i>	126,12	135,64	140,82	145,55
M,N	Jasa Perusahaan				
	<i>Corporate Service</i>	116,42	122,97	132,27	136,62
	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib				
O	<i>Government Administration, Defence And Compulsive Social Security</i>	119,44	130,43	143,21	148,34
P	Jasa Pendidikan				
	<i>Education Service</i>	113,93	114,91	117,02	118,52
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial				
	<i>Health Service and Social Activity</i>	105,38	112,03	115,36	118,90
R,S,T,U	Jasa Lainnya				
	<i>Others Service</i>	112,36	117,75	126,51	130,70
	Produk Domestik Regional Bruto				
	Gross Regional Domestic Bruto	115,09	122,10	129,25	133,44

* : Angka Sementara

** : Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Palopo

Source : BPS- Statistic of Palopo Municipality

Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo, 2013–2016
Table Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Palopo Municipality, 2013–2016

	Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015 ^x	2016 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry And Fishery</i>	7,29	10,58	8,19	3,09
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining And Excavation</i>	10,92	16,87	12,65	3,12
C	Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	9,84	6,38	4,82	3,35
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement Of Electricity And Gas</i>	-2,05	0,51	-6,98	2,48
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Procurement of Water, Garbage Processing, Waste and Recycle</i>	1,27	-23,82	0,88	1,83
F	Konstruksi <i>Construction</i>	5,44	8,85	4,01	5,09
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair,</i>	3,41	1,09	3,99	3,73
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation And Warehousing</i>	6,34	7,28	25,52	1,78
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision Of Accommodation And FoodDrink</i>	3,94	8,95	4,83	4,62
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information And Communication</i>	0,53	0,39	-5,20	3,77

Lanjutan Tabel / *Continued Table 12.6*

	Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015^x	2016^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Service And Insurance</i>	4,54	6,27	4,43	2,43
L	Real Estat <i>Real Estate</i>	6,79	7,55	3,82	3,36
M,N	Jasa Perusahaan <i>Corporate Service</i>	5,84	5,63	7,56	3,29
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defence And Compulsive Social Security</i>	4,17	9,20	9,80	3,58
P	Jasa Pendidikan <i>Education Service</i>	2,14	0,86	1,84	1,28
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activity</i>	1,64	6,31	2,97	3,07
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Others Service</i>	4,13	4,79	7,44	3,31
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		4,87	6,09	5,86	3,25

* : Angka Sementara

** : Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Palopo

Source : BPS- Statistic of Palopo Municipality

Tabel 12.7 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN ANGKA PERKAPITA KOTA PALOPO ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2014-2016
GDRP Percapita in Palopo Municipality at Current Market Price 2014-2016

U R A I A N/Descrptions	2014	2015 ^x	2016 ^{xx}
1. PDRB ATAS DASAR HARGA PASAR (juta Rp)/GRDP At Market Prices (Millions RPs)	4 748 586,46	5 351 084,05	5 910 787,94
2. P E N D U D U K (Jiwa)/ Population (People)	164 903	168 894	172 916
ANGKA PERKAPITA			
3. PDRB PERKAPITA (Juta Rupiah)/GRDP Percapita (Rupiahs)	28,8	31,7	34,2

Sumber : BPS Kota Palopo

Source : BPS- Statistic of Palopo Municipality



PERBANDINGAN A N T A R K A B / K O T A

B A B 13

Chapter Thirteen

Regency/Municipal Comparison

Perbandingan berdasarkan data internal dari Badan Pusat Statistik seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan



Beberapa data mengalami revisi karena penggunaan angka sementara dan sangat sementara pada tahun sebelumnya

LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI

Berdasarkan angka sangat sementara, berikut adalah urutan 3 terbesar pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan



Takalar



Maros



Bone

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan memiliki presentase penduduk Miskin terbanyak di Provinsi Sulawesi Selatan dengan presentase mencapai



dari Penduduk Pangkajene dan Kepulauan

PERSEBARAN PENDUDUK



Penduduk di Provinsi Sulawesi Selatan berdomisili di Kota Makassar.

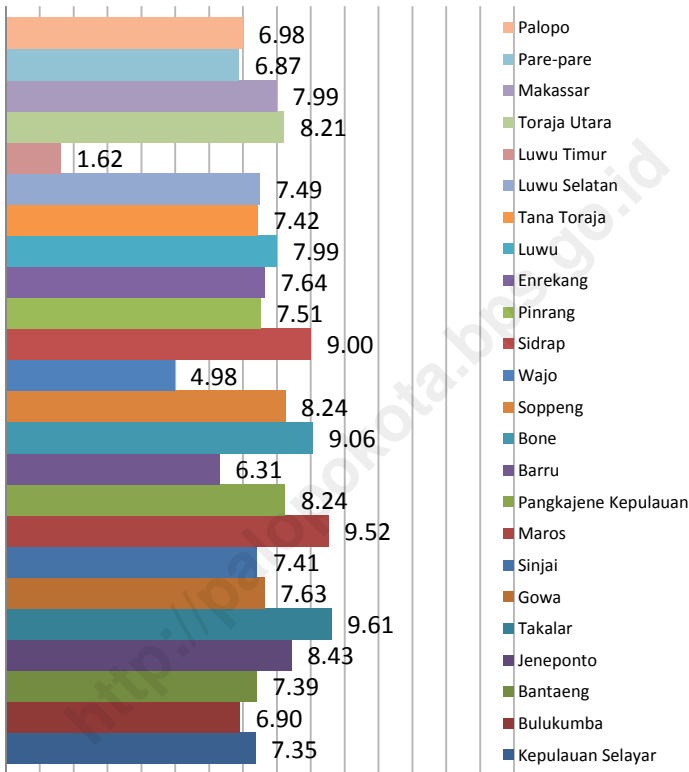
ULASAN**DESCRIPTION****Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator pertumbuhan suatu daerah dalam satu periode. Kabupaten Takalar memiliki pertumbuhan ekonomi terbesar yaitu 9,61% dan Kabupaten Luwu Timur memiliki pertumbuhan ekonomi paling kecil dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 1,62%

Economic Growth

Economic growth is the indicator from specific area to show the growth of economic. Takalar Regency holds the highest economic growth with 9,61% and Luwu Timur Regency holds the lowest economic growth with 1,62%.

Gambar 11 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2016
Picture *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (percent), 2016*



Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2012–2016
Table Population by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2012–2016

Kabupaten/Kota Regency/City	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Kepulauan Selayar	125 603	127 220	128 744	130 199	131 605
Bulukumba	401 897	404 896	407 775	410 485	413 229
Bantaeng	179 800	181 006	182 283	183 386	184 517
Jeneponto	348 680	351 111	353 287	355 599	357 807
Takalar	277 218	280 590	283 762	286 906	289 978
Gowa	682 597	696 096	709 386	722 702	735 493
Sinjai	233 200	234 886	236 497	238 099	239 689
Maros	327 998	331 796	335 596	339 300	342 890
Pangkajene Kepulauan	313 722	317 110	320 293	323 597	326 700
Barru	168 397	169 302	170 316	171 217	171 906
Bone	729 516	734 119	738 515	742 912	746 973
Soppeng	225 180	225 512	225 709	226 116	226 305
Wajo	389 284	390 603	391 980	393 218	394 495
Sidrap	279 810	283 307	286 610	289 787	292 985
Pinrang	358 312	361 293	364 087	366 789	369 595
Enrekang	194 606	196 394	198 194	199 998	201 614
Luwu	340 491	343 793	347 096	350 218	353 277
Tana Toraja	224 812	226 212	227 588	228 984	230 195
Luwu Utara	294 402	297 313	299 989	302 687	305 372
Luwu Timur	256 699	263 012	269 405	275 595	281 822
Toraja Utara	220 777	222 393	224 003	225 516	226 988
Kota/City					
Makassar	1 387 033	1 408 072	1 429 242	1 449 401	1 469 601
Pare-pare	133 381	135 192	136 903	138 699	140 423
Palopo	156 603	160 819	164 903	168 894	172 916
Sulawesi Selatan	8 250 018	8 342 047	8 432 163	8 520 304	8 606 375

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Selatan

Source : BPS–Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2012–2016
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (percent), 2012–2016

Kabupaten/Kota Regency/City	2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Kepulauan Selayar	7.88	8.18	9.01	8.81	7.35
Bulukumba	9.65	7.77	8.54	5.61	6.90
Bantaeng	9.67	9.00	8.33	6.63	7.39
Jeneponto	7.55	6.64	7.93	6.53	8.43
Takalar	6.58	8.80	9.76	8.40	9.61
Gowa	8.15	9.42	7.17	6.79	7.63
Sinjai	7.32	7.79	6.98	7.54	7.41
Maros	11.14	6.28	4.73	8.58	9.52
Pangkajene Kepulauan	8.26	9.33	10.41	7.96	8.24
Barru	8.39	7.87	7.35	6.31	6.31
Bone	8.21	6.30	9.53	8.29	9.06
Soppeng	6.93	7.23	6.89	5.10	8.24
Wajo	6.50	6.92	9.67	7.05	4.98
Sidrap	8.93	6.93	7.87	7.98	9.00
Pinrang	8.51	7.27	8.11	8.24	7.51
Enrekang	7.30	5.84	5.99	6.89	7.64
Luwu	7.00	7.74	8.81	7.26	7.99
Tana Toraja	8.58	7.19	6.80	6.84	7.42
Luwu Selatan	6.81	7.39	8.82	6.66	7.49
Luwu Timur	5.62	6.30	8.10	6.43	1.62
Toraja Utara	9.45	9.74	7.64	7.65	8.21
Kota/City					
Makassar	9.64	8.55	7.39	7.46	7.99
Pare-pare	8.80	7.95	6.33	6.28	6.87
Palopo	7.00	8.02	7.05	6.45	6.98
Sulawesi Selatan	8.87	7.62	7.54	7.17	7.41

* : Angka Sementara

** : Angka Sangat Sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Source : BPS –Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2012–2016
Table Number of Poor People by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2012–2016

Kabupaten/Kota Regency/City	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Kepulauan Selayar	16,20	18,20	16,95	16.90	17.21
Bulukumba	31,50	36,70	34,19	33.36	33.25
Bantaeng	16,00	18,90	17,66	17.55	17.53
Jeneponto	58,00	58,10	54,15	53.87	55.32
Takalar	26,70	29,30	27,37	27.12	27.05
Gowa	55,30	61,00	57,03	59.47	61.52
Sinjai	21,70	24,30	22,63	21.99	22.51
Maros	41,30	43,10	40,13	40.08	39.02
Pangkajene Kepulauan	52,30	56,40	52,60	53.85	52.86
Barru	15,70	17,50	16,60	16.10	16.24
Bone	89,50	87,70	80,46	75.01	75.09
Soppeng	20,60	21,30	19,78	18.88	19.12
Wajo	30,50	31,90	30,34	30.08	29.46
Sidrap	16,90	17,90	16,72	16.03	15.92
Pinrang	28,10	32,10	29,92	30.51	31.28
Enrekang	28,20	29,70	27,60	27.60	26.98
Luwu	45,50	52,00	48,53	48.64	50.58
Tana Toraja	28,70	31,30	29,09	28.59	28.42
Luwu Selatan	41,40	46,20	43,02	41.89	43.75
Luwu Timur	19,90	22,20	20,78	19.67	21.08
Toraja Utara	36,00	36,80	33,88	34.37	33.02
Kota/City					
Makassar	69,90	66,40	64,23	63.24	66.78
Pare-pare	7,50	8,60	8,07	8.41	8.02
Palopo	14,90	15,50	14,59	14.51	15.02
Sulawesi Selatan	835,51	812,30	863,10	806,32	807.03

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Source : BPS –Statistics of Sulawesi Selatan Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PALOPO**

Jl. Patang II No. 24 Kota Palopo,
Telp/Fax (0471)21129,
<http://palopokota.bps.go.id>;